

**DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS  
DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI  
KABUPATEN BONDOWOSO)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
J E M B E R  
Naila Madani  
NIM: 212102010071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS SYARIAH  
JUNI 2025

**DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS  
DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI  
KABUPATEN BONDOWOSO)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Fakultas Syariah  
Program Studi Hukum Keluarga



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Naila Madani

NIM: 212102010071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS SYARIAH  
JUNI 2025**

**DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS  
DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI  
KABUPATEN BONDOWOSO)**

**SKRIPSI**

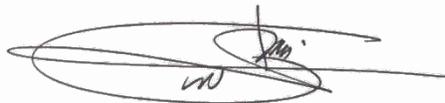
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Fakultas Syariah  
Program Studi Hukum Keluarga

Oleh:

**Naila Madani**  
**NIM: 212102010071**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd., M.Ag**  
**NIP. 19731105 200212 1 002**

**DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS  
DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI  
KABUPATEN BONDOWOSO)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Fakultas Syariah  
Program Studi Hukum Keluarga

Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740329-199803 2 001

Sekretaris

Siti Muslifah, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19880921 202321 2 028

Anggota

1. Dr. Busriyanti, M.Ag.
2. Dr. H. Ahmad Junaidi, S.Pd., M.Ag.

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Wildani Hefni, M.A.  
NIP. 19911107 201801 1 004

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan”  
(At-Tahrim:6)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 827.

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Yang senantiasa memberikan nikmat dan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Cinta pertamaku Aba H. Hatip, yang telah banyak memberikan dukungan serta membantu dan memberikan arahan kepada penulis saat sudah kebingungan mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan dorongan serta motivasi agar penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas ketulusan dalam mendidik dan membimbing penulis hingga penulis mampu menyelesaikan program studi ini sampai selesai.
2. Pintu surgaku Ummik Hj. Nadziratul Laily, yang selalu memanjatkan do'a di setiap sholatnya dan memberikan banyak kasih sayang kepada penulis, terima kasih sudah selalu menyemangati dan memberikan banyak dukungan penuh untuk penulis, penulis yakin bahwa do'a ummik lah yang membuat penulis berhasil bertahan di kehidupan yang keras ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Mbakku Athiyah Arifiyana dan 2 keponakanku tercinta Muhammad dan Alawi, yang selalu menghibur penulis agar penulis lebih semangat dalam mengerjakan skripsi ini, untuk mbakku terima kasih sudah selalu menasehati penulis dengan memberikan saran dan masukan di setiap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh

penulis, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada keluarga mu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul **“Dampak Konten negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)”**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mungucapkan banyak terimakasih kepada:

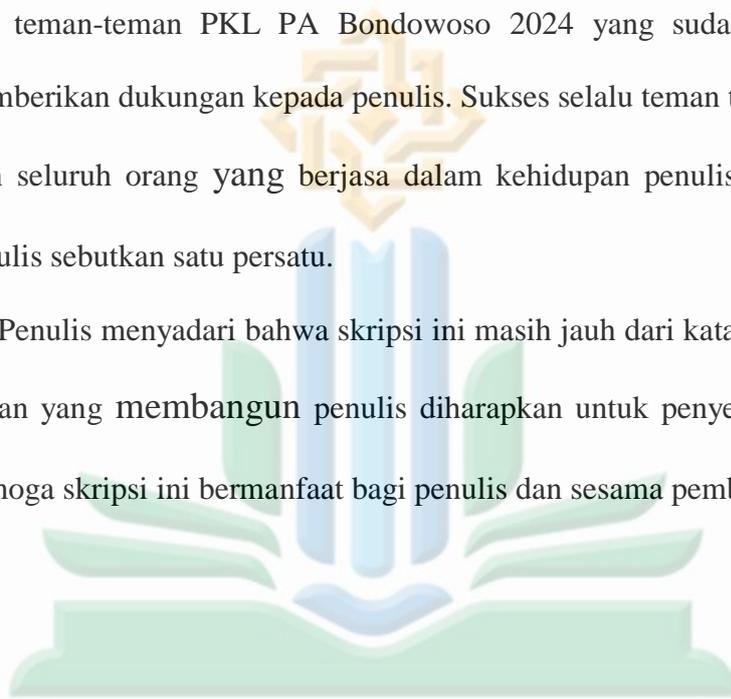
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Wildan Hefni, MA. Sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Busriyanti, M.Ag., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Martoyo, S.H.I., M.H, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Ahmadiono, M.H.I., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Bapak Sholikul Hadi, S.H.M.H, selaku Ketua Jurusan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Ibu Anjar Aprilia Kristanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk judul penelitian skripsi.
9. Bapak Dr. H. Ahmad Junaidi, S.pd., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh dosen Fakultas Syariah, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
11. Bapak Ali Samsidi. Selaku Kepala Desa Jebung Kidul yang telah memberikan izin penelitian yang dilakukan di Desa Jebung Kidul.
12. Kepada sahabat seperjuangan penulis Mei, Fahisa, Pipah yang sama-sama memberikan dukungan antara satu sama lain, dan berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada Cici, Tia, Anisa yang selalu menyemangati dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis Anisatul Kamilah dan Golden Girls Syahila, Vina, Aisyah, Afi, Elok, dan kepada teman-teman kos Dilla, Lisa, Sharma, Manda. Yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.

14. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan, khususnya teman-teman Hukum Keluarga 4 2021, teman teman KKN Posko 13 Karang Sengon 2024, dan teman-teman PKL PA Bondowoso 2024 yang sudah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis. Sukses selalu teman temanku.

15. Dan seluruh orang yang berjasa dalam kehidupan penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pembaca.



Jember 17 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

## ABSTRAK

**Naila Madani, 2025:** Dampak Konten negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso).

**Kata Kunci:** Dampak, Konten Negatif di Media Sosial, Keharmonisan Keluarga.

Konten negatif merupakan konten ilegal yang beredar di media sosial yang didalamnya mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, penipuan, pencemaran nama baik, berita bohong, bullying, dan konten-konten yang dapat merugikan penggunanya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso? ; 2) Apa saja dampak yang terjadi dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso; 2) untuk mengetahui dampak apa saja dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga.

Penelitian ini menggunakan jenis hukum empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum, penelitian hukum empiris ini berfokus pada perilaku (*behavior*) yang berkembang di masyarakat, atau bagaimana bekerjanya hukum dalam masyarakat. sumber datanya di peroleh dari beberapa peristiwa yang terjadi di Desa Jebung Kidul dengan melihat objek dan kondisi masyarakat tentang bentuk konten negatif dan dampak dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi pasif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan yaitu: 1) Penggunaan media sosial di Desa Jebung Kidul sudah berkembang sangat pesat karena perkembangan zaman yang juga sudah sangat canggih masyarakatnya sudah banyak menggunakan jejaring media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Youtube, Tiktok, Instagram. Masyarakat banyak menggunakan media sosial sebagai hiburan dan ada juga digunakan untuk jual beli online, serta mencari informasi dan berita di internet. Peminatnya tidak hanya dari kalangan anak muda saja akan tetapi dari semua kalangan dari balita, anak-anak hingga orang tua. 2) Dampak-dampak yang terjadi di Desa Jebung Kidul sangat signifikan banyak nya yang ketergantungan pada gadget, terjadinya salah paham antar keluarga, adanya penipuan online yang mengakibatkan sampai merosotnya ekonomi keluarga, permasalahan rumah tangga sering kali di bawa ke media sosial. kurangnya literasi digital bagi masyarakat tentang bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan benar. Sehingga tujuan pernikahan yang sudah tertuang di KHI maupun UU dan juga tujuan pernikahan dalam islam untuk menjalin keluarga yang harmonis tidak terlaksana.

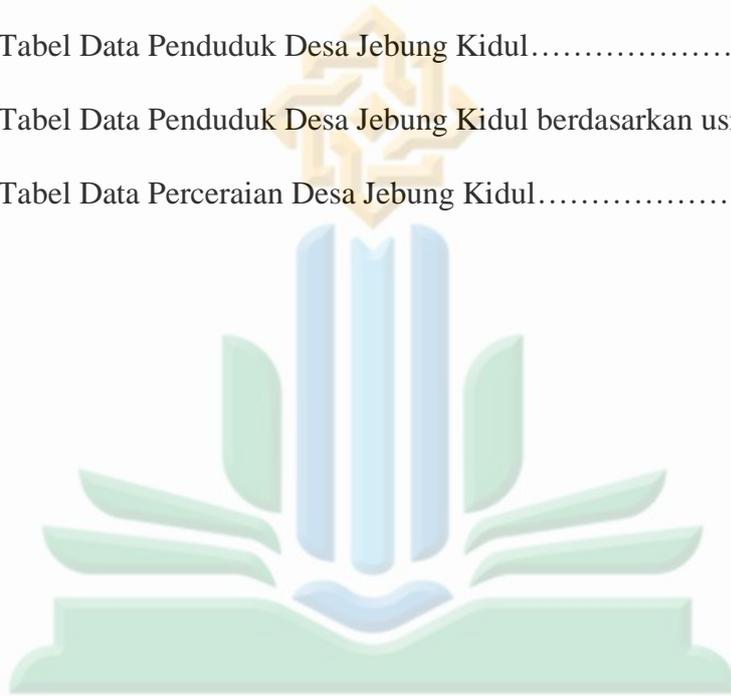
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sitematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	44

<b>C. Subyek Penelitian</b> .....	44
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	45
<b>E. Analisis Data</b> .....	48
<b>F. Keabsahan Data</b> .....	49
<b>G. Tahap-Tahap Penelitian</b> .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	52
<b>A. Gambaran Obyek Penelitian</b> .....	52
<b>B. Penyajian Data dan Analisis</b> .....	57
<b>C. Pembahasan Temuan</b> .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	87
<b>A. Kesimpulan</b> .....	87
<b>B. Saran</b> .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
4.1 Tabel Data Penduduk Desa Jebung Kidul.....	52
4.2 Tabel Data Penduduk Desa Jebung Kidul berdasarkan usia.....	52
4.3 Tabel Data Perceraian Desa Jebung Kidul.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jebung Kidul..... 56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Keluarga adalah sekelompok orang yang saling terikat karena adanya hubungan darah, hubungan khusus, adanya pernikahan, dan lain sebagainya. Keluarga merupakan unit terkecil yang ada di lapisan Masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dalam masyarakat keluarga merupakan suatu system individu, bahkan didalam masyarakat system tersebut dapat meluas dengan melibatkan orang tua, saudara dekat, dan juga keluarga besar lainnya. System tersebut dapat meluas apabila melibatkan beberapa kelompok sosial masyarakat misalnya etnik dan budaya yang ada di masyarakat tersebut.<sup>2</sup>

Keluarga sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu dibutuhkan keluarga dengan kondisi yang harmonis. Terbentuknya suatu keharmonisan keluarga tidaklah mudah perlu kerjasama antara sesama keluarga. Keluarga yang harmonis merupakan suatu keadaan yang mana anggota keluarga penuh dengan ketenangan, ketentraman serta terjalinnya kasih sayang.

Menurut Gunarsa, keluarga harmonis ialah keluarga yang utuh dan juga bahagia, yang didalamnya terdapat suatu ikatan kekeluargaan dan juga dapat memberikan rasa aman dan juga tentram bagi setiap anggotanya.

Menurut latipun, keluarga harmonis ialah keluarga yang dapat membentuk nilai-nilai, pola pemikiran, serta kesehatan mental keluarganya,

---

<sup>2</sup> Elfi Sahara et.al, *Harmonius Family*, (Jakarta: yayasan pustaka obor Indonesia, 2013)  
40.

adanya interaksi sosial yang baik dalam suatu keluarga dapat menyebabkan harmonis atau tidaknya keluarga tersebut.

Dapat disimpulkan keluarga harmonis adalah suatu kondisi dimana keluarga tersebut lengkap secara struktural dan menjalankan fungsi serta peran antar sesama keluarga, dan juga menjaga komunikasi kepada sesama keluarga demi stabilnya kehidupan berkeluarga.<sup>3</sup>

Didalam bahasa arab perkawinan disebut juga dengan istilah *an-nikah*. *An-nikah* memiliki makna *al-wat'u* dan *ad-dammu wa at-tadakhul*, bisa juga disebut dengan *ad-dammu wa al-jam'u* yang memiliki arti bersetubuh, akad dan juga berkumpul. Dalam fiqih perkawinan disebut dengan dua kata *nikah* dan *zawaj*. Kedua kata ini sering kali dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan juga banyak ditemukan di dalam Al-Qura'an ataupun hadis Rasulullah Muhammad SAW.<sup>4</sup>

Hal ini terdapat didalam Al-Qura'an Surat An-Nur ayat 32

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Nikahlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun Perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui”. (An-Nur:32)<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Dian Yulviani. *Sosiologi Hukum* (Banten: Yayasan Berkah Aksara Cipta Karya, 2023), 102.

<sup>4</sup> Kumedi Ja'far, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021) 14.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 503.

Perkawinan merupakan sunnah Rasulullah Muhammad Saw, hal ini sudah menjadi tradisi yang telah Rasul tetapkan untuk dirinya dan juga kepada umatnya. Bahkan apabila ada seseorang yang memberatkan dirinya untuk terus beribadah kepada Allah Swt sehingga dapat meninggalkan ibadah nikah, maka Rasul pun mengingatkan mereka, sesuai dengan hadis Rasulullah Saw yakni:

أَنْتُمْ الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذًا وَكَذًا أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَنْتَقَاكُمْ لَهُ، لَكِنِّي أَصُومُ  
وَأُفْطِرُ، وَأُصَلِّي وَأَرْقُدُ وَآتَزُوجُ انِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ  
مِنْ (رواه البخاري)

Artinya: “kalian yang mengatakan begini dan begitu, maka demi Allah ketahuilah bahwa aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan juga yang paling bertakwa dibandingkan kalian, aku berpuasa juga berbuka, aku shalat juga beristirahat, akupun menikahi wanita, maka bagi siapa yang membenci ajaranku maka itu bukanlah golonganku.” (HR. al-Bukhori).

Allah juga menjadikan perkawinan sebagai suatu cara jalan bagi manusia untuk beranak, berkembang biak dan menjaga keberlangsungan hidupnya. Bahkan Allah tidak ingin menjadikan manusia seperti makhluk lainnya yang hidup bebas mengikuti nalurinya tanpa menggunakan aturan. Akan tetapi hal ini demi menjaga kehormatan dan martabatnya, Allah telah membuat aturan-aturan hukum yang sesuai dengan peran dan juga statusnya. Hubungan antara laki-laki dan perempuan sudah diatur secara terhormat berdasarkan saling meridhoi dengan ucapan ijab qobul, dan juga yang dihadiri oleh para saksi serta tamu undangan sebagai tanda kesepakatan antara dua mempelai.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Kumedi Ja'far, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021) 23

Allah Swt berfirman dan menganjurkan agar seorang muslimin dan muslimat untuk menciptakan keluarga yang sakinah. Seperti dalam Al-Qura'an surat Ar-Rum ayat 21 Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu dapat merasa tentram kepadanya. Dia menjadikan di antara rasa cinta dan kasih sayang. Seseungguhnya itu merupakan tanda-tanda kebesaran Allah bagi kaum yang berpikir”. (Ar-Rum:21)<sup>7</sup>

Makna dari ayat ini menunjukkan bahwa kalimat mawaddah wa rahmah dapat dijadikan sebagai suatu petunjuk dalam menggapainya tujuan dalam keluarga yang sakinah. Hal ini dikarenakan Allah Swt yang telah menjadikan adanya hubungan kewajiban yang kuat antara anggota keluarga, dan bahkan hubungan tersebut dapat didahulukan dari orang yang paling dekat yakni orang tua.<sup>8</sup> Ayat ini juga memiliki arti bahwa setiap manusia itu diciptakan untuk saling berpasang-pasangan antara istri dan suami, untuk mendapatkan suatu ketenangan, ketentraman, dan juga adanya kasih sayang.

Kata *Sakinah* sendiri mengandung makna kedamaian dan juga ketenangan. Dalam lain artian sakinah ini merujuk pada keadaan keluarga yang penuh keharmonisan, kesejahteraan, serta kebahagiaan secara lahiriah maupun bathiniah, hidup yang didalamnya penuh dengan ketenangan, kedamaian dan juga kasih sayang.

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 585.

<sup>8</sup> Mahmud Huda, Thoif, Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Perspektif Ulama Jombang, *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol 1, Nomor 1, April 2016,69.

Selanjutnya arti dari mawaddah yang artinya saling mencintai dan juga menyayangi. Secara spesifik mawaddah ini berasal dari kata *al-waddu*, yang artinya cinta atau kasih sayang antar sesama. Terakhir ada rahmah yang berasal dari kata *rohima* yang memiliki arti memberikan kasih sayang. Rahmah juga memiliki arti santun menyantuni dan penuh kelembutan<sup>9</sup>

Dari terjadinya pernikahan akan tercipta hubungan yang luas dan juga kompleks antara individu yang saling mengikat, yang merupakan dasar dari berbagai norma moral. beberapa kewajiban yang muncul dalam pernikahan antara lain yaitu: mengasuh keturunan, memberikan cinta satu sama lain, saling memberikan dukungan, menghibur, membimbing dan mendidik anak, membantu, dan menemani pasangan hidup. Pernikahan juga membawa tanggung jawab bersama dan menciptakan rasa saling memiliki serta harapan timbal balik (*mutual expectation*) antara pasangan. Selain itu, pernikahan juga menciptakan ikatan lahir batin, yakni hubungan sosial antara keluarga yang saling berhubungan, yang menimbulkan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan secara seimbang. Hal ini merupakan hakikat dari sebuah keluarga.<sup>10</sup>

Perkawinan menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang terdapat di pasal 1 yang berbunyi “perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang memiliki tujuan untuk membantu keluarga yang bahagia dan juga kekal dengan

---

<sup>9</sup> Milawati et.al,” Problematika Masyarakat Kecamatan Sungai Tabukan Terhadap Dampak Negatif Media Sosial Dalam Keharmonisan Rumah Tangga”, *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* Vol 2 No 5, 2023, 262.

<sup>10</sup> M. Saeful Amri, Tali Tulab, “Tauhid: Prinsip Keluarga Dalam Islam (Problem Keluarga Di Barat)”, *Jurnal Ulul Albab* Vol. 1, No. 2, April 2018, 99.

berdasarkan Ketuhanan Yang Mahaesa”.<sup>11</sup> Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), perkawinan merupakan suatu ikatan yang sangat kuat mitsaqan ghalidzan dalam mentaati perintah dari Allah dan melakukannya merupakan suatu ibadah. Perkawinan dalam Kompilasi Hukum Keluarga Islam memiliki tujuan yaitu untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah.<sup>12</sup>

Dalam Islam, tujuan pernikahan adalah untuk mengikuti petunjuk agama dengan tujuan membangun keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Keharmonisan tercapai ketika setiap anggota keluarga saling memenuhi hak dan kewajiban, sementara kesejahteraan berarti tercapainya ketenangan lahir dan batin karena terpenuhinya kebutuhan hidup fisik dan mental, yang akan membuahkan kebahagiaan berupa kasih sayang antar anggota keluarga.

Membangun kehidupan berkeluarga adalah keinginan yang wajar bagi setiap individu. Secara umum, setiap orang yang memasuki jenjang pernikahan pasti berharap untuk membentuk rumah tangga yang utuh dan langgeng. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan persiapan yang matang dari kedua belah pihak. Keluarga sebagai lembaga sosial memegang peranan penting dalam proses pewarisan nilai-nilai sosial dari satu individu ke individu lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Setneg RI, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perkawinan No 1 Tahun 1974.

<sup>12</sup> Kompilasi Hukum Islam. (KHI). Jakarta: Permata Press, 2003, 78.

<sup>13</sup> Margia Ningsih, “Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Di Desa Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)” (Skripsi IAIN Bengkulu, 2016), 3.

Penggunaan teknologi pada zaman tidak terbatas, seluruh manusia dari berbagai belahan dunia memiliki akses ke teknologi tanpa memandang ruang dan waktu. Pesatnya teknologi yang terjadi pada saat ini salah satunya yaitu dengan munculnya beberapa media jejaring sosial seperti adanya facebook, instagram, twitter, whatsapp, dan lain sebagainya. Keberadaan hal-hal tersebut dapat menjadi daya Tarik bagi masyarakat, peminatnya mulai dari kalangan balita, anak-anak hingga orang tua, dewasa. Penggunaan media masa ini dapat memberikan efek positif dan negatif. Contoh dari dampak positif misalnya menggunakan media massa tersebut untuk berkomunikasi jarak jauh, pemberian pesan juga cepat sampai, berbagai informasi juga dapat di akses di internet dengan mudah, sedangkan di sisi lain penggunaan media massa yang kurang bijak dapat berdampak negatif seperti merenggangkan hubungan dengan orang sekitar, saling sindir di media sosial saat terjadi percekocokan sehingga banyak orang yang tau dengan masalah tersebut yang tadinya privasi akan tetapi menjadi masalah public, adanya bullying di media sosial, adanya perjudian dan sampai pinjaman online yang sekarang sedang marak terjadi, bahkan sampai ada perselingkuhan karena adanya media sosial.<sup>14</sup>

Salah satu bentuk dari keberagaman tersebut ialah bentuk kejahatan yang bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa akan tetapi juga kepada anak-anak bahkan pada anak yang masih berumur 5 tahun. Misalnya konten negatif yang berisikan ujaran kebencian hingga dari pornografi. Anak-anak yang sering terpapar konten yang tidak sesuai dengan usianya, terutama yang di

---

<sup>14</sup> Ade Daharis, Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Penyebab Perceraian, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Volume 7 Issue 2 Februari 2024,888.

dalamnya terdapat kata-kata jorok, kasar atau adanya penyimpangan makna, cenderung dapat meniru dan menggunakan bahasa yang tidak sopan serta kurang sesuai dengan norma yang berlaku, meskipun yang mereka tonton merupakan konten animasi.<sup>15</sup>

Dan selain itu dampak yang signifikan dari bahaya konten negatif di media sosial yang sering terjadi di dalam keluarga atau masyarakat yaitu kurangnya komunikasi langsung antara sesama anggota keluarga. Tidak jarang banyak permasalahan keluarga yang berawal dari media sosial, dari permasalahan yang kecil karena adanya perdebatan mengenai perbedaan pendapat dalam menggunakan media sosial, hubungan yang merenggang meskipun pada saat berdekatan dan terasa jauh karena masing-masing sibuk dengan dunia internetnya sendiri, hingga sampai pada pertengkaran, perselingkuhan dan berakibat perceraian. Hal ini akan menghambat pemahaman serta keintiman dalam hubungan keluarga.<sup>16</sup>

Konten negatif di media sosial sering kali banyak memicu konflik serta perdebatan. Ketika salah satu anggota tersebut memiliki pandangan yang berbeda terkait konten yang dibagikan ataupun yang sedang di perbincangkan di media sosial. Adanya ketidakpuasan diri merupakan efek samping dari penggunaan media sosial yang berlebihan. Tidak jarang anggota keluarga

---

<sup>15</sup> Yogi Era Reforma, Rifa Nabilah Putri, "Konten Negatif Di Media Sosial : Kerikil Tajam Dalam Pembinaan Kebahasaan Pada Anak " (Duta Bahasa Provinsi Lampung, 2023) [Konten Negatif di Media Sosial: Kerikil Tajam dalam Pembinaan Kebahasaan pada Anak - Kantor Bahasa Provinsi Lampung](#) diakses pada 25 Desember 2024

<sup>16</sup> Rifdah Aqilah, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga" Kompasiana (Blog). Juni 18, 2023, <https://www.kompasiana.com/rifdahaqilah/648e7fa14addee6ee60f6cd2/pengaruh-media-sosial-terhadap-keharmonisan-keluarga>.

sering kali membandingkan diri mereka dengan apa yang ditampilkan oleh orang lain, seperti melihat konten tetangga nya yang sedang memamerkan apa yang mereka punya. dari hal tersebut timbullah perasaan rendah diri dan juga ketidak bahagiaan sehingga dapat mempengaruhi suasana hati dan juga interaksi dalam keluarga. Ketidakpuasaan ini dapat menciptakan suasana yang negatif di rumah dan dapat mengganggu keharmonisan.<sup>17</sup>

Masalah yang kerap kali muncul di dalam keluarga yaitu adanya konten konten yang menawarkan peminjaman uang online (pinjol) sehingga banyak orang tergiur dengan hal itu, hal ini dapat menimbulkan suatu pertengkaran dan perselisihan dalam rumah tangga apabila mereka yang sudah terikat dengan pinjol.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian di Desa Jebung Kidul, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso tentang bagaimana Dampak Konten negatif terhadap keutuhan atau keharmonisan dalam keluarga. Dari penggunaan media sosial yang berlebihan akan banyak yang terjadi salah satunya dampak kepada keluarga, anak dan juga pasangan.

Saat observasi di Desa Jebung Kidul ini peneliti menemukan adanya beberapa masalah yang kerap kali terjadi di masyarakat Desa Jebung Kidul. Seperti contoh permasalahan yang pertama yaitu ada beberapa ibu-ibu rumah tangga yang sering kali live tiktok dan bikin konten konten yang sifat nya menyindir di media sosial, dan terkadang saat live pun ada yang sampai di mintai nomor wa nya, hal seperti itu suaminya kadang tidak tahu tentang

---

<sup>17</sup> Suciana Fitriani, Sya'roni, Massuhartono, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Kota Baru, Kota Jambi" (*Jurnal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol 4 No 1 Juni 2020).

kelakuan istrinya. Ada juga permasalahan yang seharusnya hanya di ketahui oleh keluarga malah di umbar di media sosial sehingga masalahnya bukan hanya diketahui oleh keluarga saja akan tetapi orang lain pun sampai tahu juga, aib yang seharusnya ditutupi malah di umbar. Hal-hal seperti inilah yang bisa membuat keharmonisan keluarga tidak dapat terjalin dan sampai ada yang berpisah juga.

Permasalahan yang kedua ada warga yang pernah terikat dengan pinjol gara gara tergiur dengan konten pinjol yang menawarkan pinjaman yang sangat menggiurkan yang ada di media sosial. Dari hasil wawancara peneliti dengan tokoh masyarakat terdapat individu yang terjebak dalam lingkaran hutang pinjol, yang awalnya digunakan untuk keperluan konsumtif, namun akhirnya mengarah pada masalah ekonomi yang lebih besar. Hal ini tidak hanya menyebabkan kesulitan finansial, tetapi juga memicu ketegangan dalam hubungan rumah tangga, seperti munculnya cekcok antara suami dan istri, serta rasa malu dan stres yang dialami oleh keluarga dan mengakibatkan perceraian.

Permasalahan tentang dampak dari adanya konten negatif ini juga dirasakan oleh beberapa orang tua yang khawatir tentang tontonan dari anak anak mereka. Permasalahan yang ketiga yaitu ada beberapa orang tua yang khawatir tentang tontonan anak pada saat ini dan hal itu ada dampaknya di kehidupan seperti anak itu suka marah marah dan sampai ada yang mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak dikatakan pada anak seusia mereka.

Fenomena di atas sangat menarik perhatian peneliti, karena dapat menggambarkan bagaimana Konten-konten Negatif di media sosial itu dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial dan emosional bagi seorang individu. Dan hal-hal tersebut sangat mempengaruhi keberlangsungan dalam keluarga, serta tidak terciptanya keluarga yang harmonis yang sangat di inginkan tersebut. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana dampak dari penyalahgunaan konten yang kita buat sendiri atau yang kita tonton sehari-hari di media sosial dapat mempengaruhi keharmonisan dalam berkeluarga yang terdapat di Desa Jebung Kidul, tlogosari, bondowoso. Dari hal ini peneliti menarik judul **“DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA JEBUNG KIDUL TLOGOSARI BONDOWOSO)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian diatas, agar mempermudah penelitian ini maka untuk mencari permasalahan dan fokus penelitian. Berikut perumusan masalah yang mendasarinya:

1. Bagaimana bentuk konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?
2. Apa saja dampak yang terjadi dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?

### C. Tujuan Penelitian

Pada suatu penelitian pasti tidak akan terlepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diidentifikasi di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja dari konten negatif di media terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Bondowoso.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan seperti yang sudah dirumuskan diatas, maka selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang hukum keluarga islam, khusus nya dalam konteks dampak dari konten negatif di media sosial dalam keharmonisan keluarga. Hal ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dengan bagaimana hukum islam berperan dalam melindungi keluarga dan anak-anak di era digital.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat tentang bagaimana konten negatif di media sosial dalam permasalahan di suatu keluarga serta bagaimana peran hukum keluarga islam saat diterapkan pada permasalahan ini.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengetahuan, khususnya dibidang hukum keluarga islam, tentang bagaimana menjaga agar keluarga tetap harmonis. Hasil dari penelitian ini dapat memperbanyak literatur akademik di Universitas

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan dapat juga menjadi refrensi bagi mahasiswa dalam bidang yang sama.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitaian ini diharapkan dapat memeberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana bahayanya menggunakan media sosial yang salah serta dampak apa saja yang terjadi jika tidak segera dilindungi.

## E. Definisi Istilah

Uraian definisi istilah ini berikan hal-hal penting serta pengertian dari istilah-istilah dalam penelitian yang akan menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna

istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup> Berikut merupakan beberapa definisi istilah yang harus dipahami:

### 1. Dampak

Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. setiap keputusan yang dibuat oleh seorang atasan biasanya akan memiliki konsekuensi tersendiri, baik positif ataupun negatif. Dampak juga dapat dimaknai sebagai upaya dalam membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginan dan mendukung keinginan tersebut entah dengan niat baik ataupun dengan niat sebaliknya.<sup>19</sup>

### 2. Konten Negatif

Penjelasan mengenai konten negatif diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dalam peraturan ini, konten negatif, yang juga disebut sebagai konten ilegal, merujuk pada informasi atau dokumen elektronik yang berisi materi yang bertentangan dengan kesusilaan, perjudian, penghinaan atau pencemaran nama baik, pemerasan, serta ancaman. Selain itu, konten negatif juga mencakup penyebaran berita bohong dan menyesatkan yang dapat menimbulkan kerugian bagi para penggunanya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

<sup>19</sup> Khairunnisa, "Dampak Pola Komunikas Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah 2019) 25.

<sup>20</sup> Elok Perwirawati, "Menyikapi Konten Negative Pada Platform Media Sosial Tiktok" (*Jurnal Kaganga*, Vol 7 No 1, April 2023) 21.

### 3. Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaanya agar dapat berinteraksi dan saling mengirim konten berupa catatan, tulisan, gambar/foto, maupun video, juga sebagai pelantar digital yang memberikan fasilitas bagi penggunaanya untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial. Media sosial merupakan tempat yang digunakan untuk berinteraksi masing-masing antara penggunaanya yang dilakukan secara online atau daring yang dapat memungkinkan individu agar saling berinteraksi tanpa adanya batasan ruang maupun waktu.<sup>21</sup>

Contoh platform media sosial yang sangat populer dikalangan masyarakat yaitu: facebook, instagram, twitter, whatsapp, tiktok. Media sosial dapat berfungsi juga sebagai alat untuk pemsaran, branding dan juga penyebaran berita dan informasi.

### 4. Keharmonisan Keluarga

Dalam kehidupan manusia keluarga memiliki arti sangat penting, baik itu sebagai unit terkecil dalam masyarakat ataupun sebagai institusi sosial yang memainkan peran krusial dalam membentuk individu dan juga interaksi sosial yang cakupannya lebih luas. Sebagai fondasi dasar bagi kehidupan sosial, fungsi keluarga tidak hanya sebagi tempat individu lahir serta tumbuh, akan tetapi juga sebagai tempat pertama seseorang belajar tentang bagaimana nilai-nilai, norma, serta kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Keluarga merupakan pusat utama sosialisasi, tempat dimana

---

<sup>21</sup> Wikipedia, "Media Sosial", [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) diakses pada 26 Desember 2024

anak yang lahir akan belajar tentang dunia sekitar melalui bimbingan orang tua dan keluarga yang lainnya. Dari proses inilah keluarga tersebut akan membentuk suatu karakter, identitas, dan pandangan hidup seorang individu, yang akan mereka bawa saat akan berinteraksi bersama masyarakat lainnya.<sup>22</sup>

Keharmonisan keluarga merupakan suatu keadaan di mana seluruh anggota keluarga di penuhi dengan ketenangan, ketentraman, terjalinnya kasih sayang, dls. Keharmonisan keluarga tercermin dari bagaimana keluarga tersebut bertanggung jawab dalam membangun suatu keluarga yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, menerima, menghargai dan juga kasih sayang antar sesama keluarga.<sup>23</sup>

## 5. Sitematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika seperti yang ada dibawah ini:

**BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang menjadi konteks penelitian agar terarah dan tersusun rapi dan didalamnya terdapat sub bahasan yang meliputi: latar belakang, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

---

<sup>22</sup> Musrayani Usaman, *Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga* (PT. Nas Media Indonesia Anggota IKAPI, September 2024), 1.

<sup>23</sup> Muchlisin Riadi, "Keharmonisan Keluarga (Pengertian, Aspek, Factor Yang Mempengaruhi dan Cara Meningkatkan)", *Kajian Pustaka.Com* (Blog) April 16, 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/keharmonisan-keluarga.html> diakses pada 26 Desember 2024.

**BAB II** Kajian Pustaka. Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang sudah pernah di teliti dengan tema yang sama hal ini dilakukan untuk mencari letak perbedaan dan persamaan tentang penelitian yang akan dilakukan. dan menjelaskan kajian teori yang relevan dengan penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dala melakukan penelitian ini, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap tahapan penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian. Pada bab empat ini merupakan hasil dari suatu penelitian data, analisis dan pembahsan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

**BAB V** Penutup. Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta terdapat saran yang berkaitan dengan topik penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Apri Yola, Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021. Dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Media Sosial Dalam Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian *fiel research*. Penulis membahas tentang dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa kuapan Kec. Tambang kab. Kampar dan bagaimana tinjauan hukum islam tentang dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemajuan teknologi pada media sosial dapat memberikan kemudahan untuk berkomunikasi, akan tetapi hal itu juga dapat memberikan dampak negatif terhadap keharmonisan keluarga. Seperti yang ada di Desa tersebut adanya perselingkuhan di dunia maya karena kecanduan media sosial. Menurut pandangan hukum islam menggunakan media sosial tidak dilarang jika digunakan dengan baik dan bijak serta tidak menimbulkan masalah. Adanya perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu dan sekarang yakni, persamaan nya antara penelitian ini dan penelitian terdahulu sama membahas tentang bagaimana dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu

menggunakan tinjauan hukum islam penelitian sekarang tidak menggunakan tinjauan hukum islam dan penelitian sekarang lebih di fokuskan pada konten negatif nya saja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Danang Fitranto, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2023. Dengan judul “Dampak Media sosial Terhadap pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)”. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif. Penulis ini membahas tentang bagaimana media sosial berpengaruh pada pembangunan keluarga sakina karena menyebabkan adanya perceraian di Desa tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya upaya-upaya yang dilakukan pada masyarakat Desa Bence dalam membangun keluarga sakinah dalam menggunakan media sosial sebagai sarana dalam menjaga komunikasi yang baik dan saling terbuka dan dampak negative yang juga dirasakan di Desa Bence adanya perselingkuhan, keterbatasan waktu untuk berkumpul dngan anggota keluarga, dan kecemburuan, hal tersebut menunjukkan bagaimana dampak negative media sosial sangat berpengaruh terhadap pembangunan keluarga sakinah.

Adanya perbedaan dan juga persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu, persamaan nya sama-sama membahas tentang bagaimana dampak dari menggunakan media sosial dan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini lebih membahas dampak media sosial

terhadap pembangunan keluarga sakinah di Desa Bence dan penelitian sekarang lebih spesifik membahas tentang konten-konten negatif yang ada di media sosial terhadap keharmonisan keluarga.

3. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Permadi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwekerto tahun 2023, dengan judul "Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Dalam Rumah tangga (studi kasus Di Desa Gununglurah Kecamtam Cilongok Kabupaten Banyumas)". Metode penelitian yang digunakan yaitu *field research*. Peneliti ini membahas tentang bagaimana penggunaan media sosial di Desa Gununglurah, Kec. Cilongok, kab. Banyumas, dan bagaimana implikasi dari penggunaan media sosial terhadap pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga. Hasil dari penelitian ini yakni kebanyakan masyarakat di Desa tersebut menggunakan media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, dan *youtube* hal ini digunakan sebagai alat komunikasi, sebagai media promosi, dan mencari hiburan dan informasi di media sosial. Oleh karena itu muncullah dampak negative dan juga positif yang di timbulkan dampak positif yaitu dapat menumbuhkan kasih sayang saat sedang berjauhan dan dampak negatifnya yaitu tertundanya kewajiban antara suami dan istri dan kurang menghargai sesama pasangannya.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu, persamaannya yaitu sama sama membahas tentang dampak yang terjadi

pada penggunaan media sosial serta perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana implikasi penggunaan media sosial dan pemenuhan hak sedangkan penelitian sekarang membahas lebih spesifik tentang bagaimana dampak konten negatif terhadap keharmonisan keluarga.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nina Novianti, Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2020, dengan judul "Peran Media Sosial Terhadap Ketidak Harmonisan Rumah Tangga Dalam Tinjauan Prinsip Keluarga Sakinah (Studi Kasus Terhadap Isteri pengguna Media Sosial Di Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang)". Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan *field research*. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan media sosial sehingga menyebabkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga dengan menggunakan prinsip keluarga sakinah. Hasil dari penelitian yaitu penggunaan media sosial memberikan pengaruh yang baik dan juga buruk terhadap keharmonisan keluarga kecanduan pada media sosial dapat menyebabkan banyak orang berkomunikasi dan berinteraksi pada orang-orang yang ada di media sosial saja pengaruh lainnya juga menyebabkan sedikitnya komunikasi kepada orang-orang di sekitarnya, hal ini banyak menyebabkan perselingkuhan di media sosial sehinggal tidak ada keharmonisan bagi keluarga.

Persamaan dan juga perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana dampak atau pengaruh buruk yang ada di media sosial dengan bagaimana keharmonisan keluarga itu dapat diterapkan dalam suatu keluarga, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini membahas bagaimana peran media sosial akibat media sosial dalam ketidakharmonisan rumah tangga dengan menggunakan prinsip keluarga sakinah studi kasus kepada isteri yang ada di Desa Sukosari Lumajang sedangkan penelitian sekarang lebih dalam membahas tentang bagaimana dampak dari konten negatif yang ada di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Bondowoso.

5. Jurnal Hukum Keluarga Islam yang ditulis oleh Ahmad Muthi' Uddin, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri tahun 2021, dengan judul "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga; Studi kasus di Pengadilan Agama Kota Kediri". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, agar hasil dari penelitian ini mendapatkan data yang deskriptif yang berupa kata-kata atau dari lisan orang-orang dan mengamati perilaku. Penelitian ini meneliti kasus yang ada di Pengadilan Agama Kota Kediri. Perceraian di PA Kediri memiliki beberapa faktor seperti faktor ekonomi, dan adanya hubungan pasutri yang kurang baik dan melanggar kode etik menurut syari'at, seperti meninggalkan kewajiban antara suami dan istri. Penelitian ini mengangkat perkara nomor 422/pdt.g/Pa.Kdr/2016 perceraian ini termasuk perceraian

yang dilator belakangi dengan media sosial yang menyebabkan perselingkuhan dan berakhir pada perceraian.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan juga penelitian sekarang yaitu, persamaanya adalah sama-sama membahas tentang dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap keharmonisan keluarga, dan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini mengangkat kasus yang terjadi di Pengadilan Agama sedangkan penelitian yang sekarang mengangkat kasus yang ada di suatu Desa dan penelitian sekarang lebih fokus pada dampak konten negatif yang ada di media sosial.

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu**

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Skripsi Apri Yola, 2021, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Media Sosial Dalam Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Desa Kupan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".	Membahas tentang dampak dari media sosial	Menggunakan tinjauan hukum islam dari dampak media sosial	Lebih di fokuskan pada dampak konten-konten negatif yang ada di media sosial dalam keharmonisan keluarga
2.	Skripsi Muhammad Danang Fitranto, 2023, "Dampak Media sosial Terhadap	Membahas tentang dampak dari media sosial	Di fokuskan kepada bagaimana dampak dari media sosial	Lebih di fokuskan pada dampak konten-konten negatif yang ada di

	pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)”. 		terhadap pembangunan keluarga	media sosial dalam keharmonisan keluarga
3.	Skripsi Wahyu Permadi, 2023, “Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Dalam Rumah tangga (studi kasus Di Desa Gununglurah Kecamtam Cilongok Kabupaten Banyumas)”. 	Membahas tentang penggunaan dari media sosial	Skripsi ini di fokuskan kepada pemenuhan hak dan kewajiban di dalam rumah tangga dan bagaimana implikasi dari penggunaan media sosial	Lebih di fokuskan pada dampak konten-konten negatif yang ada di media sosial dalam keharmonisan keluarga
4.	Skripsi Nina Novianti, 2020, “Peran Media Sosial Terhadap Ketidak Harmonisan Rumah Tangga Dalam Tinjauan Prinsip Keluarga Sakinah (Studi Kasus Terhadap Isteri pengguna Media Sosial Di Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang)”. 	Membahas tentang peran dari media sosial pada ketidak harmonisan keluarga	Skripsi ini lebih menjelaskan tentang bagaimana peran media sosial berdasarkan prinsip keluarga sakinah	Lebih di fokuskan pada dampak konten-konten negatif yang ada di media sosial dalam keharmonisan keluarga.
5.	Jurnal Hukum Keluarga Islam Ahmad Muthi’ Uddin, Program Pascasarjana Institut Agama	Membahas tentang dari media sosial pada keharmonisan keluarga	Skripsi ini melakukan penelitian yang terjadi di Pengadilan Agama	Penelitian yang sekarang melakukan penelitian di suatu Desa dengan di lebih

	Islam Tribakti Kediri tahun 2021, dengan judul “Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga; Studi kasus di Pengadilan Agama Kota Kediri”.		fokuskan pada konten negatif yang ada di media sosial.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

## B. Kajian Teori

### 1. Media Sosial

#### a. Pengertian Media Sosial

Media Sosial atau yang sering kali di sebut dengan Sosial Media merupakan pelantar digital yang memberikan fasilitas bagi penggunaanya agar bisa saling berinteraksi atau bisa dengan membagikan konten berupa tulisan, foto, dan video. Adanya media sosial merupakan suatu sarana dalam bersosialisasi antara satu sama lain yang dilakukan dengan cara daring hal ini dapat memungkinkan sesama manusia dapat saling berinteraksi tanpa adanya batas ruang dan waktu.

Istilah dari sosial didalam media sosial dapat menunjukkan bahwa platform ini memang dirancang untuk dapat berinteraksi dan melakukan aktivitas bersama antara pengguna masing-masing. Media sosial telah mengubah cara individu dalam berinteraksi antara satu sama lain dan juga memperluas jarian sosial mereka secara signifikan,

pengguna media sosial kini dapat dengan mudah mengakses dari berbagai platform yang dapat memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, pemikiran, dan juga pengalaman dengan komunitas atau audiens yang lebih besar.<sup>24</sup>

Penggunaan dari media sosial termasuk karena adanya internet yang dapat membuat pengguna lebih mudah dalam menggunakan media sosial. Media sosial memberikan sarana bagi individu alat yang dapat mereka butuhkan dalam membangun identitas online, adanya interaksi dengan orang lain, serta membangun jejaring sosial.<sup>25</sup>

Munculnya internet yang bisa menghubungkan antara manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak kenal antara satu sama lain dengan mengkoneksikan jaringan internet. Hal itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani ataupun rohani. Dan salah satunya merupakan kebutuhan informasi. Setiap individu pasti membutuhkan informasi sebagai bagian dari sebuah tuntutan hidup dan juga sebagai suatu penunjang dari kegiatannya. Internet memang sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

Internet yang menjadi media dalam interaksi sosial sudah terjadi di seluruh dunia, termasuk juga Negara Indonesia. Dalam

---

<sup>24</sup> Wikipedia, Media Sosial, [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) diakses pada 30 desember 2024.

<sup>25</sup> Aulia Fahima Addin, Revolusi Industry 4.0: Pengaruh Internet dan Sosial Media Terhadap Anak dan Remaja, (Unairnews, 3 Juli 2023) [https://unair.ac.id/post\\_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan](https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan) diakses pada 30 Desember 2024.

perkembangannya penggunaan internet ini terus bertambah. Dan di Indonesia perkembangan internet terjadi sangat pesat.<sup>26</sup>

Hampir semua individu, pada saat ini telah menggunakan teknologi internet dalam berkomunikasi antara satu sama lain. Dalam berkomunikasi, seseorang dapat melihat dari sudut pandang sosial atau dalam perspektif teknologi. Dalam pandangan sosial individu melakukan komunikasi dengan cara face to face, akan tetapi dalam pandangan teknologi, seorang individu melakukan komunikasi dengan melalui teknologi informasi atau internet.<sup>27</sup> yang sering kita sebut dengan media sosial.

## **b. Jenis-jenis Media Sosial**

### **1) Social Networking (Jejaring Sosial)**

Social networking atau sering di sebut dengan jejaring sosial membahas tentang jaringan sosial dan keterhubungan antara pengguna situs media sosial yang berbasis internet agar tetap terhubung dengan sesama keluarga, sodara, sahabat, teman, kolega, pelanggan, dan juga klien. Social networking mempunyai tujuan seperti tujuan sosial, bisnis, atau tujuan keduanya dengan menggunakan situs online. Social networking sering juga disebut jaringan pertemanan. Dan social networking ini juga menjadi basis yang sangat signifikan dalam pemasaran yang ingin melibatkan

---

<sup>26</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Media Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

<sup>27</sup> Shiefti Dyah Alyusi, 28

pelanggan. Beberapa contoh social networking yang sangat populer pada saat ini yaitu:

- a) Facebook adalah situs jejaring sosial yang menyajikan gambaran akan hal-hal menarik, dengan adanya notifikasi, adanya ruang untuk mengobrol (chatting), unggah foto/video. Serta dapat mengirimkan pesan kepada pengguna lain saat pengguna tersebut offline.
- b) X adalah aplikasi yang dulunya memiliki nama twitter yang merupakan situs untuk menyebarkan informasi pesan secara singkat, padat dan real time dengan kalimat yang kurang dari 140 karakter kepada seluruh pembaca di dunia. X atau Twitter berbasis mikroblogging dengan memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan singkat yang disebut tweet. Tweet dapat berisi teks, foto, video, atau tautan.
- c) Instagram merupakan platform yang ada di media sosial dengan berbasis foto dan juga video yang dapat memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, mengedit, dan dapat berbagi foto dan video pendek. Instagram juga tempat untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui fitur-fitur seperti mengirim pesan, menyukai, dan memberikan komentar.
- d) Telegram adalah aplikasi pesan instan yang berbasis cloud yang bisa digunakan sebagai pesan, foto, video, file dan juga dapat melakukan pesan suara dan video.

e) Whatsapp merupakan aplikasi panggilan dan pesan yang dapat memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan teks, video, foto, dokumen, telpon, video call, dan dapat mengirim lokasi. Whatsapp atau banyak dikenal dengan istilah WA adalah aplikasi yang sangat populer di dunia dan juga sudah banyak digunakan lebih dari 2 miliar.

Biasanya social network ini banyak digunakan oleh *marketers* karena akan banyak pelanggan-pelanggan baru dan juga akan tetap dikenal oleh pelanggan yang lama hal ini karena dapat membuat meningkatnya brand dan juga loyalitas brand. Pemasaran sosial media juga dapat digunakan untuk mempromosikan brand dengan menggunakan konten menarik.<sup>28</sup>

## 2) Forum diskusi

Forum diskusi ini menjadi salah satu jenis media sosial yang banyak digunakan, dan forum ini ada sebelum media sosial berkembang. Forum ini digunakan untuk mendiskusikan apa saja, pengguna bisa berbagi ide, gagasan dan juga konten terkini. Contoh forum diskusi yang sedang populer yaitu: reddit, stack exchange, quora.

## 3) Blogging

Blogging merupakan suatu kegiatan tulis-menulis yang juga banyak digemari oleh sebagian orang. Mereka menulis untuk

---

<sup>28</sup> Jennifer Alexandra, Social Network, BINUS UNIVERSITY, Oktober 2021, <https://sis.binus.ac.id/2021/10/11/social-network/> diakses pada 31 Desember 2024.

mengisi waktu luang serta akan menambah wawasan bagi pembaca dan penulis. Dan apabila tulisan mereka sampai diterbitkan di suatu medi cetak maupun online, mereka akan mendapatkan bayaran dengan bayaran yang lumayan banyak.<sup>29</sup>

#### 4) Media Sharing Network

Media sharing network merupakan media sosial yang mana penggunanya dapat saling berbagi segala hal visual seperti foto dan juga multemdia foto. Media sosial ini yang berfokus kepada konten video seperti: youtube, Youtube merupakan media sosial yang dapat memungkinkan pengguna dalam menonton, mengunggah serta berbagi video, yotube juga termasuk media sosial yang sangat populer, Titktok adalah platform media sosial dengan memberikan penggunanya membuat video dalam durasi pendek yang juga didukung dengan musik sefrta filter dan fitur lainnya.

#### 5) Social Audio Network

Social audia network ialah media sosial yang penggunanya berinteraksi melalui suara. Para penggunanya dapat berbicara dan mengobrol dengan berbagai topik. Contoh aplikasi nya yaitu: spotify greenroom, clubhouse, discord, dan facebook live audio room.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> “Jenis-Jenis Media Sosial dan Contohnya yang Cocok Untuk Beriklan”Stick Earn (Blog), <https://www.stickearn.com/insights/blog/jenis-jenis-media-sosial> diakses pada 31 Desember 2024

<sup>30</sup> Das’ad Latif, *New Media dan Dakwah* (Jakarta: Quanta 2024), 130.

#### 6) Live Streaming

Live streaming adalah media sosial yang dapat merekam dan juga menyiarkan dengan suara maupun dengan gambar secara real-time, hal ini sama seperti penontonnya hadir menyaksikan secara langsung tentang apa yang ingin di tonton. Biasanya live stream sering digunakan untuk menyiarkan video game dan e-sport akan tetapi mulai berkembangnya jaman live streaming juga dapat digunakan sebagai shopping.<sup>31</sup> seperti berbelanja di aplikasi shoppe, tiktok dengan live streaming, hal itu sangat populer pada saat ini.

#### 7) Riview Network

Media sosial ini ialah platform yang memungkinkan penggunanya memberikan ulasan ataupun review dari berbagai jasa, produk, ataupun pengalaman kerja.

#### c. Dampak Negatif dan Positif Media Sosial

Keberadaan jejaring sosial tanpa sadar sudah banyak membawa beberapa implikasi dalam kehidupan masyarakat apalagi dalam kehidupan berumah tangga. Media sosial dapat memberikan manfaat tergantung pada kebutuhan seseorang tersebut dalam menggunakan media sosial itu sendiri. Tidak menggunakan media sosial sejenak dapat merileksasikan pikiran. Studi *jurnal of social an clinical pshocology* mengatakan bahwa pengguna media sosial sering kali

---

<sup>31</sup> Tria Swandevi Suandra, “Analisis Pengaruh Visibility, Metavoicing, Guidance Shopping, Immersion, Social Presence, dan Telepresence Terhadap Purchase Intention pada Tiktok Live Streaming Shopping Berrybenka” (Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara, 2022), 22.

membandingkan dirinya dengan orang lain, padahal belum tentu kehidupan media sosial sama dengan yang ada di dunia nyata.<sup>32</sup>

Beberapa dampak positif dan negatif yang di berikan media sosial yaitu:

Dampak Negatif:

- 1) Lebih fokus pada smartphone dan mengabaikan orang-orang di sekitar pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Jarang dengan interaksi tatap muka, karena sudah berinteraksi di media sosial
- 3) Masyarakat bergantung kepada media sosial yang membuat masyarakat kecanduan.
- 4) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain dalam bermasyarakat, dan kita harus menyeleksi orang yang ada disekitar.
- 5) Kurangnya privasi karena setiap apa yang kita unggah dapat dengan mudah dilihat oleh orang lain.
- 6) Dapat menimbulkan konflik, karena setiap orang dapat menyimpulkan opini dan juga ide gagasan, tetapi jika berlebihan dapat menimbulkan konflik dan berujung perpecahan.

Dampak Positif

- 1) Media sosial memudahkan seorang individu berinteraksi dengan banyak orang termasuk orang favorit kita, artis yang kita sukai yang juga kita sukai bahkan dengan Negara yang berbeda.

---

<sup>32</sup> Muthi' Ahmad, *Fenomena Medsos*, (Bogor: Guepedia, 2019), 51.

- 2) Memperluas pergaulan dengan memperbanyak relasi. Hal ini dapat berdampak pada individu mendapatkan pekerjaan, teman bahkan pasangan dari dalam ataupun luar negeri.
- 3) Tanpa adanya batasan jarak dan waktu.
- 4) Pengguna media sosial dapat mengepresikan dan menyuarakan diri mereka dengan bebas.
- 5) Penyebaran informasi yang sangat cepat. Sehingga informasi yang ada di media sosial dapat disampaikan kepada seluruh pengguna dengan sangat cepat.

## 2. Konten Negatif di Media Sosial

Secara umum konten ialah suatu keberadaan isi maupun substansi dari adanya data atau informasi itu sendiri yang menjadi input dan output dari penyelenggaraan sistem informasi yang memang disampaikan kepada public. Konten meliputi semua jenis data dan juga informasi, baik yang disimpan dalam format cetak ataupun elektronik, termasuk juga data yang dikomunikasikan dalam berbentuk pesan. Menurut pengertian yang lebih luas lagi konten merupakan informasi digital yang disebar luaskan oleh internet. Dan informasi inilah yang akan ada di situs web yang sedang kita cari.<sup>33</sup>

Konten Negatif berisi segala informasi dengan berupa tulisan, gambar, video, audio yang berpengaruh negative bagi semua penggunanya. Menurut Christiano konten negative ini memiliki banyak

---

<sup>33</sup> Muhammad Farhansyah Hamid, "Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif", *Dharmasiswa Jurnal Program Magister Hukum Fhui*, Vol 2, 869.

artian dari beberapa sudut pandang. Oleh karena itu dapat dikategorikan dengan beberapa lama internet yang didalamnya mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, penipuan, pencemaran nama baik, radikalisme, *bullying*, dan juga pelanggaran hak kekayaan intelektual (HKI) masuk dalam konten negatif. Konten ini dapat ditemui dari berbagai media digital ada pada televisi ataupun di media digital.<sup>34</sup>

Konten negatif atau sering disebut dengan konten illegal didalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik yang telah diubah melalui UU No 19 Tahun 2016 (UU ITE) diterangkan sebagai informasi atau dokumen elektronik yang mempunyai muatan melanggar asusila, perjudian, penghinaan atau pencemaran nama baik, pemerasan dan juga pengancaman, penyebaran berita bohong yang menyesatkan dan mengakibatkan kerugian bagi penggunanya.<sup>35</sup>

### 3. Keluarga Harmonis

#### a. Pengertian Keluarga Harmonis

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang selalu di dambakan semua orang, keluarga harmonis merupakan keluarga yang didalamnya penuh dengan kasih sayang dan cinta, penuh dengan kenyamanan dan juga rasa tenang. Komunikasi yang dilakukab keluarga harmonis berjalan dengan baik dan selalu memberikan hal-hal positif kepada seluruh keluarga.

---

<sup>34</sup> Dinda Zalfa Sahira, "Pengaruh Intensi Mengakses Konten Negatif Media Digital Terhadap Bullying Pada Siswa Di SMP Negri 1 Pujer" Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim, 2022, 15.

<sup>35</sup> Herry Syafrial, *Literasi Digital*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023), 49.

Pengertian keharmonisan keluarga ialah perkawinan yang pada hakikatnya ialah sebuah ikhtiap manusia untuk memperoleh rumah tangga yang bahagia. Menurut Abdul Rahman Ghazali tujuan dari perkawinan menurut agama islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, bahagia juga sejahtera.<sup>36</sup>

Keluarga harmonis merupakan rumah tangga yang didalamnya dihiasi dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan, saling melengkapi, adanya pengorbanan, dan saling membantu antara satu sama lain serta bekerja sama.<sup>37</sup> Keluarga harmonis juga disebut juga dengan keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* 3 kata ini

memiliki arti yang berbeda beda antara satu sama lain yakni : Arti dari *sakinah mawaddah warahmah* memiliki makna tersendiri, seperti makna dari *sakinah* yaitu dapat berarti ketenangan, kedamaian, ketentraman, aman dan juga damai. Sedangkan lawan kata dari *sakinah* yaitu kehancuran, keresahan dan juga keguncangan. Dan yang diharapkan dalam pernikahan tentunya keluarga yang memiliki ketentraman, kedamaian, ketenangan, dan juga keamanan didalam anggota keluarga, dan apabila keluarga yang tidak memiliki *sakinah* berarti keluarga yang penuh dengan keresahan, kehancuran dan juga

<sup>36</sup> Suhairi, "Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Mabahits*, 175.

<sup>37</sup>Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam" *Jurnal Al-Maqasid* Vol 4 No 1, 2018, 86.

keguncangan dan hal-hal itulah yang harus dihindari dalam berkeluarga.

Seperti keluarga yang sering terjadi perdebatan, kecurigaan dan banyaknya konflik yang terjadi sehingga dapat memicu perceraian. Jika kita memiliki sakinah dalam keluarga maka tidak akan terjadi konflik-konflik dalam keluarga pemecahan masalahnya dilakukan dengan pemikiran yang jernih. Sedangkan mawaddah yaitu kasih sayang dan cinta yang membara. Kata mawaddah ini mempunyai arti yang khusus seperti seseorang yang memiliki perasaan yang menggebu-gebu kepada pasangannya, perasaan ini muncul karena adanya beberapa aspek yang dimiliki oleh sesama pasangan yakni seperti, kecantikan, ketampanan, moral, kedudukan, dan lain sebagainya. Dalam agama islam mawaddah memiliki fitrah yang ada pada diri manusia. Dengan adanya mawaddah dalam keluarga maka akan membuat keluarga penuh akan cinta dan juga kasih sayang. Dalam keluarga tidak mungkin tidak ada yang memiliki rasa cinta karna hal itu perasaan kita dalam keluarga tersebut akan hambar. Dari perasaan cinta itulah sesama pasangan itu dapat memiliki rasa saling menjaga antara keluarga satu sama lain.

Dan arti dari rahmah itu sendiri yakni berupa rezeki, ampunan, karunia, dan juga rahmat. Datangnya rahmat terbesar yaitu tentunya dari Allah SWT. Keluarga yang mendapatkan rahmat tentunya keluarga yang didalamnya terdapat cinta, kasih sayang serta adanya

kepercayaan satu sama lain. Keluarga yang sudah memiliki warhmah ini pasti pernah melewati proses yang tidak mudah, karena prosesnya membutuhkan waktu yang panjang dengan adanya pemahaman dalam keluarga, saling menutupi kekurangan dan juga memberikan pengertian. Dengan kesabaran hati serta adanya pengerbonanan antara suami dan istri tentu akan membuat keluarga tersebut memiliki warhmah atau karunia yang ada didalamnya. Dari proses kesabaran tersebut Allah akan memberikan bentuk cinta tertinggi dalam sebuah keluarga.<sup>38</sup>

Seperti yang sudah di jelaskan di atas tentang keluarga sakinah ini juga terdapat di surah Ar-rum Ayat 21 yang menekankan bahwa pentingnya cinta dan juga kasih sayang didalam hubungan antara manusia, khusunya didalam suatu pernikahan. Cinta dan kasih sayang ini adalah anugrah yang Allah SWT berikan yang menjadi kunci dari kebahagiaan serta tumbuhnya keharmonisan didalam kehidupan keluarga.

#### **b. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Keluarga Harmonis**

Menurut Gunarsa ada beberapa aspek keharmonisan keluarga yaitu:<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Yufi Cantika, Arti Sakinah Mawaddah Warahmah (Samawa), <https://www.gramedia.com/literasi/arti-sakinah-mawaddah-warahmah/?srsltid=AfmBOooFecEKfbd3-axuk-4kBs0Ma9Ri70m5sZt677dEovlYqYbhsPX1> diakses pada 24 Desember 2024.

<sup>39</sup> Cintami Farmawati, *Keharmonisan Keluarga Pasca Krisis*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 18.

1) Kasih sayang antar anggota keluarga

Sesama anggota keluarga saling menunjukkan kasih sayangnya saling menghargai antara satu sama lain. Anggota keluarga mengepresikan penghargaan dengan kasih sayang secara jujur, agar sesama keluarga mersa sangat dicintai dan dapat diakui keberadaannya.

2) Saling pengertian sesama anggota keluarga

Para remaja pada umumnya pasti sangat ingin kasih sayang dan juga pengertian dari kedua orangtuanya. Dengan hal itu maka pertengkaran-pertengkaran antara anggota keluarga tidak akan terjadi dengan menerapkan kasih sayang yang tulus antar anggota keluarga.

3) Dialog atau komunikasi efektif yang ada didalam keluarga

Dalam keluarga banyak waktu yang digunakan untuk berkomunikasi, ada beberapa kaidah tentang komunikasi yang baik, yaitu:

a) Menyediakan cukup waktu

anggota keluarga sering kali melakukan komunikasi yang spontan dan tidak direncanakan seperti berbicara sambil melakukan suatu pekerjaan bersama, dengan membicarakan hal-hal sepele. Dan berbicara tentang hal penting yang ingin dibahas dalam suatu keluarga biasanya jika ingin menyelesaikan suatu masalah.

b) Mendengarkan

Dalam anggota keluarga harus meningkatkan pengertian dengan menjadi pendengar yang baik antara satu sama lain. Anggota keluarga tidak menghakimi, menilai, menyetujui atau menolok pendapat dan pernyataan dari pasangannya. Mereka menggunakan feedback dengan menegaskan atau menyatakan kembali, dan mengulangi pertanyaan.

c) Pertahankan kejujuran

Dalam keluarga kejujuran sangat penting mereka mau mengatakan apa yang menjadi kebutuhan dan mengatakan apa yang diharapkan oleh anggota keluarga.

4) Mempunyai waktu Bersama

Keluarga menghabiskan waktu bersama, karena kebersamaan diantar keluarga sangatlah kuat, akan tetapi tidak mengekang. Selain itu juga ada kerjasama yang baik antar sesama anggota keluarga, saling membantu dan gotong royong hal itu akan membuat anak memiliki rasa toleransi jika akan bersosialisasi di masyarakat.

Selain itu ada beberapa aspek lagi yang dijelaskan oleh Nick yakni:

1) Kesejahteraan spiritual

Dalam keluarga terdapat perasaan tentang kekuasaan yang lebih besar didalam hidup. Dari kepercayaan itulah dapat

memeberi makna dalam hidup. Anggota keluarga pasti meyakini tuhan ada di tengah kita yang mengatur segalanya. Oleh karena itu merek adapat memiliki cinta yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Minimalisasi konflik

Apabila didalam keluarga seringkali terjadi perselisihan dan juga pertengkaran maka keluarga tersebut tidak akan bahagia dan menyenangkan. Maka pentingnya didalam keluarga menciptakan keharmonisan keluarga dengan kualitas dan kuantitas konflik yang sangat minim. Maka keluarga tersebut akan berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari acra terbaik dalam menyelesaikan permasalahan.<sup>40</sup>

### c. Faktor Pendukung Keharmonisan Keluarga

Ada beberapa faktor pendukung keharmonisan keluarga yaitu:

#### 1) Religiusitas

Jika dalam setiap anggota mempunyai iman dan juga kepercayaan kepada tuhan, mereka akan lebih mudah dalam beradaptasi demi terwujudnya tujuan didalam suatu pernikahan.

#### 2) Komunikasi interpersonal

Menurut Hurlock komunikasi akan membuat seseorang mampu dalam mengemukakan pendapat serta pandangannya, sehingga dapat mudah memahami orang lain dan juga sebaliknya

---

<sup>40</sup> Cintami Farmawati, *Keharmonisan Keluarga Pasca Krisis*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 19.

jika tidak ada komunikasi maka banyak akan terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik.

### 3) Sikap orang tua

Sikap dari kedua orang tua juga dapat mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga, terutama hubungan dengan anak. Orang tua yang memiliki sifat otoriter dalam mengasuh Anak Akan Cenderung Menciptakan Ketegangan, Dan Seringkali membuat anak merasa tertekan serta anak akan merasa kurang kasih sayan. Dan sebaliknya apabila orang tua menggunakan cara permisif maka anak akan cenderung bebas bertindak tanpa adanya bimbingan dari orang tua. Kedua sikap inilah yang membuat anak bersikap negatif, dan apabila orang tua menggunakan cara pengasuhan demokratis maka itu akan mendukung di setiap perkembangan tumbuh kembang anak secara positif.

### 4) Tingkat ekonomi keluarga

Tingkat ekonomi keluarga sering kali menjadi factor yang dapat menentukan keharmonisan keluarga. Biasanya tingginya sumber ekonomi keluarga dapat mendukung stabilitas keharmonisan keluarga, tetapi bukan berarti tingkat ekonomi rendah dapat mengurangi indikasi keharmonisan di keluarga. Hal ini terjadi apabila berada di tahap yang paling rendah sehingga

banyak kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi karena inilah sering kali menimbulkan konflik dalam keluarga.<sup>41</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>41</sup> Aliyil Mahfid, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus DiDesa Tembrak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)", Skripsi IAIN Kediri, 2022, 30.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Hukum merupakan penelitian yang memiliki objek hukum, baik hukum sebagai ilmu atau aturan yang bersifat dogmatis ataupun yang berkaitan dengan perilaku manusia kedalam kehidupan masyarakat. Penelitian hukum pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, yang memiliki tujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan menganalisisnya, kecuali itu, maka diadakan juga pemeriksaan mendalam terhadap fakta hukum untuk dapat diusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sosiologi tentang hukum dengan mengamati karakteristik masyarakat dalam suatu wilayah dan dalam aspek kehidupan sosial yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif-kualitatif agar mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kepentingan-kepentingan dan nilai-nilai yang dianut serta yang diyakini oleh masyarakat.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis hukum empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum, penelitian hukum empiris ini berfokus pada perilaku (*behavior*) yang berkembang di masyarakat, atau bagaimana bekerjanya hukum dalam masyarakat. Jadi hukum dapat dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*) yang melibatkan

---

<sup>42</sup> Jonaedi Efendi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: KENCANA, 2018), 16.

<sup>43</sup> Jonaedi Efendi, Jhonny Ibrahim, 152.

perbuatan serta akibatnya dalam hidup di masyarakat. Penelitian hukum empiris juga datanya diperoleh langsung dari lapangan yaitu dilakukan ditempat penelitian tersebut dan bisa juga dikatakan dengan penelitian lapangan atau *field reserch* datanya akan di peroleh dari beberapa responden yang memberikan informasi kepada peneliti.<sup>44</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi lokasi penelitian terkait permasalahan yang sedang di teliti oleh peneliti yaitu Dampak Konten negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga yang dilakukan di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pemilihan Desa Jebung Kidul sebagai tempat lokasi penelitian didasarkan pada meningkatnya akses media sosial di wilayah pedesaan, pergeseraan pola interaksi keluarga, ketersediaan subjek dari berbagai usia, minimnya penelitian serupa yang dilakukan di pedesaan, serta adanya dukungan dari pemerintah desa yang memudahkan pelaksanaan penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu suatu batasan atau garis yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk memilih objek ataupun individu yang sangat relevan dengan variable pada penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: ALFABETA,2020), 71.

1. data primer:

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu data yang di peroleh langsung oleh peneliti dari objeknya.<sup>45</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, agama, orang tua dan masyarakat sekitar yang ada di Desa tersebut terkait tentang bagaimana pandangan mereka dari dampak konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga.

2. Data sekunder: Data skunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada seorang pengumpul data, data ini didapatkan peneliti dengan tidak langsung kepada objeknya, akan tetapi sumbernya ini melalui buku-buku, makalah, jurnal, koran, dokumen, peraturan perundang-undangan, sumbernya juga bisa melalui lisan.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti juga menggunakan literatur, artikel, dan juga jurnal yang juga membahas tentang pengaruh dari dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga seperti yang ada pada sumber sumber yang relevan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi antara dua pihak atau lebih, percakapan ini dilakukan dengan tatap muka salah satu pihak ada

---

<sup>45</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2021) 118.

<sup>46</sup> Nur Solikin, 119

yang berperan sebagai *interviewer* yaitu orang yang memberikan pertanyaan kepada narasumber dan pihak satunya sebagai *interviewee* yaitu orang yang sedang menjadi narasumber atau yang sedang diwawancarai, mereka melakukan percakapan dalam bentuk Tanya jawab.<sup>47</sup> Wawancara yang digunakan peneliti disini dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan langsung bertanya kepada informan agar mendapat informasi lebih dan juga dengan menggali informasi dengan data-data yang akan dibutuhkan. Dari hal tersebut peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Dari hal ini peneliti akan mewawancarai

beberapa warga di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso yakni:

- a. Pejabat Desa
- b. Tokoh masyarakat
- c. Tokoh agama
- d. Orang tua

Peneliti akan mewawancarai bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi dan bagaimana pandangan tentang dampak dari permasalahan tersebut yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga.

---

<sup>47</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020) 2.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dengan indra pengelihatan tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dapat disederhanakan bahwa observasi adalah proses peneliti dengan melihat situasi dari suatu penelitian.<sup>48</sup> Disini peneliti menggunakan penelitian observasi pasif yaitu dengan mengamati dampak yang terjadi dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga peneliti akan mengamati tentang interaksi serta tingkah laku perilaku keluarga tanpa terlibat langsung dalam percakapan atau kegiatan yang terjadi. dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai seorang pengamat yang tidak ikut campur. dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara relevan tentang bagaimana dampak konten negatif di media sosial dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul tlogosari Bondowoso.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Sumber-sumber ini berupa video, audio, foto, dokumen resmi, catatan, artikel, dan lain sebagainya yang dapat berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data primer yang di peroleh langsung dari sumber nya seperti hasil dari wawancara, dan yang kedua dengan mengumpulkan data skunder dengan melihat bagaimana

---

<sup>48</sup> Maryam B. Ga inu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 115

penelitian sebelumnya. Dokumentasi ini dapat memperkuat peneliti dalam menentukan temuan penelitian yang juga di peroleh dari data yang lainnya.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan setelah data-data tersebut sudah terkumpul. Bentuk analisis data dapat melalui tiga alur aktivitas bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.<sup>49</sup> Maka teknik yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Peneliti akan melakukan pengolahan data untuk menggolongkan, menyederhanakan serta akan membuang data-data yang tidak lagi di perlukan, peneliti melakukan rangkuman dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi untuk melihat hasilnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

### **2. Penyajian data**

Peneliti melakukan penyusunan informasi yang di dapat dari masyarakat yang berkaitan dengan proses penelitian. Hal ini agar penelitian mudah dilakukan dan dapat dipahami.

### **3. Kesimpulan data**

Peneliti akan menyimpulkan data yang di dapat dari lapangan dengan merangkum dari hasil analisis data yang sudah di uraikan, kesimpulan ini merupakan hasil dari perbandingan uraian yang sudah

---

<sup>49</sup> Jogiyanto Hartono, et.al., *Observasi Partisipasi Sebagai Metode Pengumpulan Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 49.

dirumuskan dengan hasil dari analisis data. Dan agar peneliti mengetahui hasil dari dilakukannya analisis data ini.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti harus mengujinya dan memastikan keabsahan data yang ditemukannya sehingga hasil temuannya nanti bisa dipertanggung jawabkan. Biasanya dalam penelitian kualitatif atau penelitian empiris menggunakan Teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data dari penelitian tersebut.<sup>50</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber. Hal ini dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dapat diartikan untuk memberikan sumber yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam keabsahan data dan beberapa diantaranya ada beberapa informan, situasi lapangan dan juga data dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data yang peneliti peroleh yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian dari keabsahan data yang akan di peroleh dari beberapa sumber dengan mempergunakan metode yang sama, yaitu metode wawancara.

---

<sup>50</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021) 126.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara yang di peroleh maka keabsahannya diuji dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan Desain, penelitian sebenarnya dan penulisan laporan.<sup>51</sup> Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Tahapan sebelum penelitian (*pra riset*)

Sebelum melakukan penelitian peneliti akan memastikan tempat yang akan dilakukan penelitian dengan membuat informasi awal terkait fenomena apa saja yang terjadi terkait dengan dampak konten negatif dari media sosial, dengan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan peneliti juga mengkaji penelitian sebelumnya dengan membaca literature artikel maupun jurnal yang juga berkaitan dengan topik penelitian, serta merumuskan masalah secara spesifik dan menetapkan hipotesis yang akan di uji selam penelitian.

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (UIN KHAS Jember 2021), 48.

2. Tahapan penelitian (*riset*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode yang sudah ditetapkan yaitu dengan metode kualitatif, di tahap ini juga penulis akan melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan menyusun hasil dari analisis tersebut.

3. Tahapan sesudah penelitian (*pasca riset*)

Tahapan yang ketiga yaitu dengan menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup tentang temuan, analisis dan juga kesimpulan dari penelitian yang diteliti. Dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk penelitian selanjutnya. Penyusunan laporan hasil ini berbentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Desa Jebung Kidul

Desa Jebung Kidul yang terletak di Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Desa ini memiliki luas mencapai 398,545 Ha, dan jumlah penduduknya sebanyak 4.557 jiwa. Dengan rincian 2.272 berjenis kelamin laki-laki dan 2.285 jiwa berjenis kelamin perempuan. data ini berdasarkan data administrasi pemerintah Desa. Yang memiliki 4 Dusun, 4 Rukun Warga (RW), 22 Rukun Tetangga (RT).

Mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Yang lebih difokuskan pada produksi bibit tanaman. Di Desa ini populasi masyarakatnya didominasi oleh penduduk usia produktif, akan tetapi tingkat pendidikan digitalnya masih rendah. Desa ini memiliki potensi besar dalam pemberdayaan bibit tanaman yang berkualitas tinggi. Namun, akses penjualan masih sebatas pasar local dan pemasaran tradisional. Meskipun akses internet sudah ada di Desa tetapi pemanfaatan untuk ekonominya masih minim.

Sebagian penduduk memiliki smartphome, yang mana smartphome tersebut banyak digunakan untuk komunikasi dan juga hiburan. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh beberapa perangkat Desa dalam pelayanan administratif Desa. Berikut Struktur Organisasi Desa Jebung Kidul, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso.

## 1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah total penduduk desa jebung kidul sebanyak 4.557 jiwa. Sebanyak 2.272 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.285 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Jebung Kidul*

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	2272	49,1%
2.	Perempuan	2285	50,9%
Jumlah		4557	100%

Sumber: Buku Administrasi Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari, Tahun 2021

Jumlah penduduk Desa Jebung Kidul berdasarkan usia dan jenis kelamin rinciannya adalah sebagai berikut:

*Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Jebung Kidul berdasarkan usia*

No	Kelompok usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase %
1.	0-6	173	214	386	8,2%
2.	7-15	279	322	601	12,7%
3.	16-18	96	99	195	4,1%
4.	19-24	220	249	469	9,9%
5.	25-39	404	479	883	18,6%
6.	40-49	333	337	670	14,1%
7.	50-59	341	331	672	14,3%
8.	>60	481	377	853	18,1%
Jumlah		2327	2408	4735	100%

Sumber: Buku Administrasi Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari, Tahun 2021

## 2. Data Perceraian di Desa Jebung Kidul

*Tabel 4.3 Data Perceraian Desa Jebung Kidul*

Tahun 2023

No	Masalah/Kasus	Jumlah	Keterangan
1.	Adanya pihak ke-3 karena perselingkuhan di media sosial	1	Cerai
2.	Judi online dan pinjaman online	2	Cerai

3.	Orang tua ikut campur	1	Cerai
----	-----------------------	---	-------

Tahun 2024

No	Masalah/Kasus	Jumlah	Keterangan
1.	Mertua ikut campur urusan keluarga	1	Cerai
2.	Tidak mampu memberikan nafkah	2	Cerai
3.	Pinjaman online	1	Cerai
4.	Adanya perselingkuhan	1	Cerai

Tahun 2024

No	Masalah/Kasus	Jumlah	Keterangan
1.	Pinjaman Online dan judi Online	1	Cerai
2.	Tidak mampu memberi nafkah dan juga karena pernikahan dini	1	Cerai

Sumber: Balai Desa Jebung Kidul

## 2. Visi Misi Desa Jebung Kidul

### a. Visi

“Terbangun nya tata Kelola pemerintahan Desa yang baik dan bersih guna mewujudkan Desa Jebung Kidul yang lebih Makmur dan sejahtera”

### b. Misi

#### MISI DESA JEBUNG KIDUL

- 1) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur, Ekonomi dan Lingkungan Hidup.
- 2) Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan
- 3) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 4) Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

### 3. Letak Geografis Desa Jebung Kidul

Desa Jebung Kidul terletak di wilayah Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, dengan total luas wilayah sekitar 398,545 hektare.

Pembagian lahan ini meliputi:

- a. Lahan persawahan seluas 206,394 Ha
- b. Lahan kering atau pekarangan sebesar 111,761 Ha
- c. Area permukiman mencapai 68,110 Ha
- d. Jenis tanah dan lainnya seluas 12,480 Ha

Secara geografis, wilayah Desa Jebung Kidul memiliki kontur tanah yang bervariasi, mulai dari daerah bergelombang hingga perbukitan. Curah hujan di desa ini tergolong tinggi dengan rata-rata mencapai 123 mm per tahun dan musim hujan berlangsung antara 6 hingga 7 bulan. Suhu udara rata-rata berada dikisaran 25 hingga 13 derajat celsius, dan ketinggian des aini dari permukaan laut adalah sekitar 510 m.

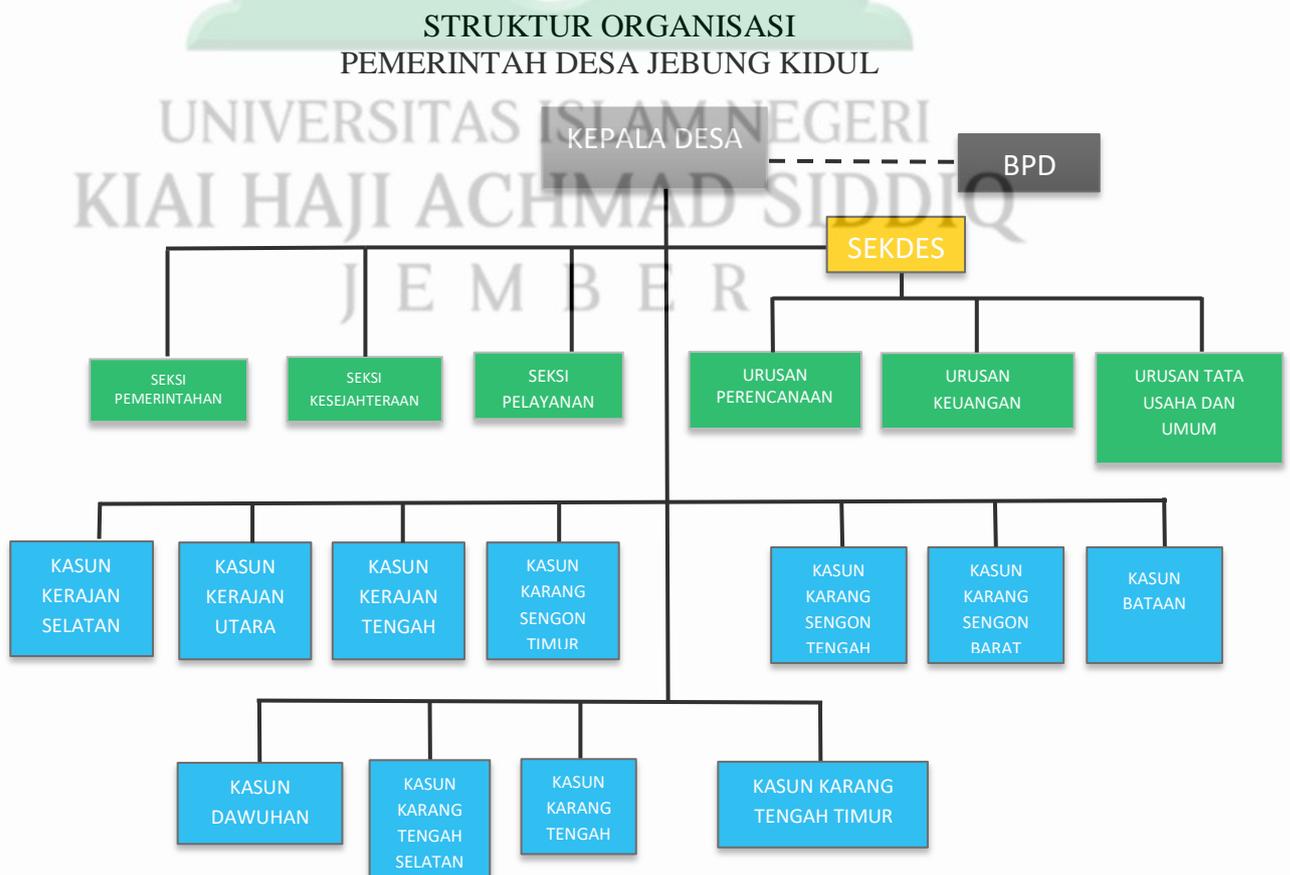
Desa ini berbatasan langsung dengan beberapa wilayah lain, baik dalam Kecamatan Tlogosari maupun Kecamatan tetangga yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jebung Lor (Kec. Tlogosari)
- b. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Lombok Kulon (Kec. wonosari)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pecalongan (Kec. Sukosari)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sulek (Kec. Tlogosari)

#### 4. Struktur Desa Jebung Kidul

Berikut merupakan struktur organisasi Desa Jebung Kidul, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso yang terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekertaris Desa, Pelaksana Teknis Lapangan dan Unsur Kewilayahan.

- a. Kepala Desa : 1 orang
- b. Perangkat Desa
  - 1) Sekertaris Desa : 1 orang
  - 2) Pelaksana Teknis Lapangan : 6 orang
  - 3) Unsur Kewilayahan : 11 orang



*Sumber: Buku Administrasi Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari, Tahun 2021*

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian dan analisis data didalam penelitian memiliki tujuan untuk menggambarkan temuan yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang sudah di jelaskan pada bab III yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam proses analisis. Berikut merupakan penyajian data dan analisis dari hasil temuan peneliti terkait dampak konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso):

### **1. Bentuk Konten Negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?**

Penggunaan media sosial di Desa sangat pesat dimana mana sekarang pasti sudah menggunakan media sosial, banyak penggunaan media sosial ini yang dilakukan dengan positif ataupun negatif, hal ini tergantung bagaimana penggunaanya dalam bermain media sosial. Tontonan yang sering kali kita lihat di media sosial terkadang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap masyarakat seperti adanya konten-konten negatif yang ada di media sosial seperti adanya hoax, perjudian online, saling sindir dan menjatuhkan, bullying, konten porno dan lain sebagainya.

Hal-hal seperti ini sudah marak terjadi di berbagai daerah, tidak hanya terjadi kepada orang tua akan tetapi juga terjadi pada anak-anak

yang masih kecil. Pada saat ini kecanggihan teknologi yang dimiliki gadget-gadget dapat bersifat positif ataupun negatif secara bersamaan. Hal ini tergantung tontonan atau tayangan-tayangan yang ditonton oleh anak kecil yang tersebar dan dikonsumsi oleh anak melalui penggunaan gadget seperti adanya konten-konten negatif misalnya: video yang mengandung adegan-adegan tidak baik, pornografi, atau mengabaikan nilai-nilai kesucilaan sudah seharusnya hal-hal seperti itu dihindari.<sup>52</sup>

Sebagai pengamatan peneliti melakukan penelitian di Desa Jebung Kidul, dengan melihat bagaimana pandangan-pandangan dari beberapa tokoh agama, masyarakat dan juga orang tua. Tentang bentuk konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga yang ada di Desa Jebung Kidul.

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat kita dapat melihat bagaimana pandangan orang-orang tentang perkembangan dari dampak konten negatif di media sosial yang ada di Desa Jebung Kidul. Untuk wawancara yang pertama dilakukan kepada bapak Kepala Desa Jebung Kidul yaitu Bapak Ali Samsidi:

“Zaman sekarang kan memang sudah jamannya menggunakan media sosial ya, ada fb, yt, wa juga, nah kalo di Desa ini tu bisa terbilang banyak penggunanya, klok disini mbak biasanya klok main fb itu yang dewasa kebawah ada juga Sebagian yang di atas 50 tahun Cuma ya ada batasanya seperti orang orang yang memiliki SDM tinggi, apalagi penggunaan wa itu hampir 80% biasanya dipakai untuk berkomunikasi ada yang buat grub grub komunitas

---

<sup>52</sup> Nynda Fatmawati Octarina, Amirul Faqih Amza, *Media Sosial dan Anak*, (Banyumas: CV. Amerta Media, 2021), 34

gitu juga, nah klok youtube biasanya disini di pakai buat perdagangan online, marketing dan juga pariwisata biasanya.”<sup>53</sup>

Wawancara dengan tokoh agama yaitu ibu Ulfatul Hasanah yang merupakan seorang ibu pengasuh pesantren yang ada di Desa Jebung Kidul beliau juga mengatakan:

“Media sosial itu memiliki 2 mata pisau yang berlawanan itu tergantung kepada manusia nya bisa mudhorot bisa manfaat jadi saya melihatnya tergantung kepada personal tergantung kepada orang itu bisa memanfaatkan untuk kebaikan maka itu akan menjadi kebaikan dan juga sebaliknya jika melakukannya dengan niat keburukan maka akan menjadi keburukan, tapi memang di Desa saya ini media sosial sangat populer seperti penggunaan aplikasi tiktok, fb, wa, yt semuanya itu bisa mengakses dari anak kecil hingga orang dewasa”<sup>54</sup>

Selanjutnya wawancara ini juga dilakukan kepada orang tua yang memiliki anak kecil yaitu ibu ummu hani yang merupakan seorang guru TK di Desa Jebung Kidul ia mengatkan bahwa:

“Jadi saya sebagai orang tua itu melihat perkembangan era digital seperti sekarang ini sangat sangat pesat sekali sehingga bisa masuk ke lapisan manapun dari balita sampai lansia, karna saya sendiri sebagai orang tua anak saya itu masih umur 2 tahun dan dia sudah pandai menonton konten seperti yt short dan yt kidz bahkan dia juga sudah bisa memilah milih sendiri dan sudah bisa mengganti konten konten itu sendiri mana yang dia suka dan dia ga sukai seperti itu, jadi tanpa bantuan kami dia sudah bisa merubah sendiri dengan lihai nya maka dari itu sebenarnya itu sudah menjadi virus bagi saya sendiri karena sebenarnya sangat mengganggu yang biasanya konsumsi untuk anak 2 tahun itu seharusnya blm sampai melihat konten-konten yang ada di media sosial. kemudian untuk lansia itu juga bisa sangat berpengaruh kepada fokus mereka kepada kegiatan mereka karena terkadang akibat dari menonton konten bahkan terkadang lupa dengan kegiatan-kegiatan yang lain yang seharusnya lebih wajib dan dihalukan mislanya seperti kegiatan sosial di masyarakat yang seharusnya dilakukan malah

<sup>53</sup> Bapak Ali Samsidi, diwawancarai oleh penulis, rumah Bapak Ali Samsidi, 23 April 2025

<sup>54</sup> Ibu Ulfatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Ulfatul Hasanah 29 April 2025

terhambat akibat keasikan nonton konten-konten video di yt di fb yang ada di sosmed dan akhirnya lalai”<sup>55</sup>

Dapat kita pahami sekarang bahwasannya perkembangan media sosial memang sudah sangat berkembang pesat dari mulai anak-anak remaja dewasa bahkan orang tua semuanya dapat mengakses. Perkembangan media sosial saat ini juga pasti ada sisi positif dan juga negatifnya itu semua tergantung pada apa yang mereka lakukan dalam bermain media sosial.

Dalam menggunakan media sosial kita harus berhati-hati dengan apa yang kita tonton dan apa yang kita lihat karena zaman sudah semakin canggih jadi banyak video atau konten-konten yang terkadang tidak dapat kita saring mana yang baik mana yang buruknya semua menjadi satu saat kita menonton media sosial tersebut. Jadi sangat penting bagi kita untuk bermain media sosial dengan baik dan benar.

Seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Kepala Desa Jebung Kidul ia mengatakan bahwa:

“Setiap perkembangan dari media itu pasti ada negatif sama positifnya, secara positif masyarakat kami terdidik dari perkembangan media itu SDM nya menambah dari bidang Pendidikan namun dibidang sosial ada dampak juga di masyarakat menggunakan media sosial tanpa memahami kode etik atau mengetahui bagaimana cara bermedia sosial yang baik itu sangat berbahaya sekali, mangknya bapak ini nanti mau memberikan pemahaman pemahaman tentang bagaimana menggunakan media sosial yang baik.”<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Ibu Ummu Hani, diwawancarai oleh penulis, rumah ibu Ummu Hani, 27 April 2025

<sup>56</sup> Bapak Ali Samsidi, diwawancarai oleh penulis, rumah Bapak Ali Samsidi, 23 April

Hal ini juga mendapat respon dari salah satu warga Desa Jebung Kidul yaitu ibu Fifin yang kesehariannya merupakan ibu rumah tangga dan juga kepala sekolah di TK Jebung Kidul, beliau mengatakan:

“menurut saya ada 2 asumsi tentang media sosial ini bisa bermakna positif bisa negatif itu tergantung kepada penggunaanya karena jika penggunaanya menggunakan dengan sebaik mungkin maka medsos itu banyak manfaatnya akan tetapi jika penggunaanya berasumsi negatif menggunakan dengan hal-hal negatif di medsos itu maka dapat menghasilkan karya karya yang bisa mempengaruhi orang lain dengan hal-hal yang negatif pula, maka semuanya Kembali kepada pribadi masing-masing dan juga tidak bisa dipungkiri kita pada perkembangan saat ini menurut saya itu sangat sangat butuh media sosial karena skrng sudah perkembangan zaman serba digital jadi semua berita kabar sudah dapat dengan mudah kita akses di medsos sehingga kita dengan mudah dapat mengaksesnya.”<sup>57</sup>

Pesatnya penggunaan media sosial di Desa ini sangat jelas terasa media sosial ini banyak digunakan masyarakat Desa dengan berbagai tujuan, seperti alat untuk berkomunikasi dengan keluarga saat berjauhan, untuk mencari berita dan informasi, dan juga dapat dijadikan sebagai hiburan. Apalagi sekarang penggunaan media sosial tidak terbatas pada usia mulai dari anak-anak hingga orang tuanya semuanya dapat bermain media sosial. maka dengan meningkatnya penggunaan media sosial di Desa ini dapat menunjukkan perubahan sosial yang cukup signifikan, yang mana dengan adanya informasi dan interaksi terjadi dengan cepat dan juga terbuka.

---

<sup>57</sup> Ibu Fifin, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Fifin, 29 April 2025

Apalagi dengan adanya konten-konten yang sering kali menyebar di media sosial, hal ini juga terasa di Desa ini, seperti pernyataan ibu Ulfatul Hasanah ia mengatakan:

“Kalau di Desa itu mbak masyarakat-masyarakat nya tidak cuek tidak sama seperti masyarakat perkotaan, masyarakat Desa itu cenderung lebih sensitive, akan tetapi masyarakat Desa itu kental dengan tolong menolongnya dan selalu peduli antar sesama, akan tetapi negatifnya itu ada aib atau masalah itu gampang sekali menyebar suka di upload ke media sosial sampai di bikin konten dan sering kali menimbulkan perpecahan.”<sup>58</sup>

Ibu Fifin juga menguatkan perkataan tersebut dengan menceritakan sedikit kejadian yang sudah pernah terjadi di masyarakat, ia mengatakan:

“konten-konten negatif yang ada di medsos itu yang saya tau sejauh ini ada beberapa mungkin berawal dari ada sekelompok ibu-ibu atau wali murid yang bergerombol dan membuat beberapa kelompok, jadi setiap kelompok itu punya kegiatannya masing-masing begitupun temanya masing-masing, dan terkadang antara kelompok 1 dengan kelompok 2 itu sering kali berselisih atau bersaing bisa jadi berawal dari itu, karna ada beberapa kelompok membuat konten kemudian di upload dengan niatan untuk menyindir atau ingin bersiang dengan kelompok yang lain, nah hal itu bisa berpengaruh kepada keluarganya karena sampai ada yang bersaing dalam hal materi kemudian ada juga yang bersaing dalam hal asmara juga jadi itu sangat berdampak pada kehidupan keluarganya, mereka itu kadang langsung upload-upload gitu tanpa mengetahui gimana dampaknya nanti kebelakang.”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber yang terjadi di Desa Jebung Kidul, Tlogosari, Bondowoso. Bahwa dapat kita simpulkan penggunaan media sosial sudah sangat berkembang sangat pesat dan juga peminatnya banyak. Hal ini tampak karena semakin banyaknya masyarakat Desa yang terhubung dengan berbagai platform

---

<sup>58</sup> Ibu Ulfatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Ulfatul Hasanah 29 April 2025

<sup>59</sup> Ibu Fifin, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Fifin, 29 April 2025

yang ada di media sosial seperti Facebook, Whatsapp, tiktok dan Instagram.

Dan hasil wawancara dari semua narasumber juga mengatakan bahwa jenis-jenis media sosial yang sering di pakai di Desa Jebung Kidul yaitu ada Whatsapp aplikasi ini digunakan sebagai alat komunikasi antar satu sama lain, facebook ini banyak juga digunakan oleh remaja hingga orang tua, youtube mereka gunakan untuk menonton peminatnya hanya orang tua saja akan tetapi anak-anak juga dan bahkan yang masih balita, tiktok peminatnya juga banyak dari kalangan anak-anak hingga remaja sampai orang tua dewasa. Dari platform tersebutlah mereka dapat melihat dan mengakses konten-konten yang ada di media sosial, pada saat menonton atau mengakses media sosial tentunya kita tidak dapat memilih atau memilah konten apa saja yang akan muncul di media sosial. seperti yang dikatakan oleh ibu fifin saat di wawancara ia mengatakan:

“Sepertinya kalok disini itu banyak menggunakan wa kemudian ig dan tiktok dan fb juga, karena klok wa itu sebagai pengganti sms pada zamannya untuk mengirim pesan, nah klok tiktok ini menurut saya bisa menjadi hiburan bisa menjadi semacam pencarian informasi juga. Yang saya ketahui masyarakat di sini itu banyak menggunakan ini sosial media itu”<sup>60</sup>

Namun penggunaan media sosial ini pasti terdapat sisi positif dan negatifnya sesuai dengan apa yang sudah peneliti tanyakan kepada beberapa narasumber. Terutama yang berkaitan dengan konten-konten yang dapat berpotensi buruk dalam rusaknya keluarga, beberapa narasumber juga sudah mengungkapkan bagaimana penggunaan media sosial yang

---

<sup>60</sup> Ibu Fifin, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Fifin, 29 April 2025

sering kali membuat keluarga terlalu fokus pada ponsel. Hal itu yang dapat menyebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi antara sesama keluarga.

Bapak kepala Desa di atas juga menjelaskan bahwa perlu adanya penjelasan yang lebih kepada masyarakat tentang cara bermain media sosial yang bijak. agar dapat lebih baik lagi dalam menggunakan dan bermain media sosial, kita harus bisa menyaring konten-konten apa yang boleh dilihat, diikuti, dan juga di unggah dalam bermain media sosial. karena tidak semua keluarga itu memiliki pemahaman yang cukup baik dengan bagaimana penggunaan media sosial dengan apa yang akan terjadi nanti, tentang bagaimana dampak yang mungkin terjadi Ketika kita lalai dalam bermain media sosial.

## **2. Dampak yang terjadi dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso**

Kemajuan zaman pada saat ini sangatlah pesat seperti adanya media sosial yang sekarang sudah banyak tersebar di seluruh penjuru dunia siapapun dapat bisa mengakses media sosial dan di dalam nya terdapat beberapa aplikasi. Dalam bermain media sosial kita dapat melihat mengunggah video, audio, dan berita didalamnya kita dapat mengakses berbagai informasi dengan cepat, akan tetapi dalam bermain media sosial pasti ada dampak positif dan negatifnya.

Media sosial memang banyak dampak positifnya akan tetapi perlu kita lihat bagaimana dampak negatifnya dengan adanya media sosial ini. Seperti contohnya adanya konten-konten negatif yang sering kali kita lihat di media sosial.

Beberapa konten negatif yang kerap kali muncul di media sosial yaitu berita hoax atau berita bohong, bullying seperti menjelek jelekkan satu sama lain, konten yang mempromosikan berita negatif seperti pinjol dan judol, konten kekerasan. Konten konten ini dapat membuat rusaknya suatu keluarga karena hal itu akan memicu konflik dan bahkan jika sampai emosinya memuncak bisa dapat menyebabkan KDRT.

Jadi penggunaan media sosial ini harus hati hati, harus bijak juga dalam menggunakannya. Seperti contoh kasus yang diceritakan oleh

Bapak Kasun Dusun Krajan yaitu Bapak Mustofa beliau mengungkapkan:

“Kalok saat ini disini sepertinya media sosial tu banyak negatifnya suatu contoh gara gara pinjol, soalnya ada tu tetangga saya sampek mau cerai sama suaminya gara gara pinjaman online itu, nah ini yang pinjam istrinya suaminya ini gatau sama sekali pinjam nya ini juga istrinya bukan hanya ke itu tapi ke bank mekar juga, terus suatu Ketika tagihannya itu memuncak sampai 75 juta akhirnya di baru buka suara ke suaminya sampai nangis nangis bilang gak kuat gitu terus, suaminya itu langsung naik darah dan emosi, awalnya itu suaminya mengira kalok istrinya itu selingkuh tapi ternyata gara gara terjebak pinjaman soalnya di uber uber petugas terus. Nah ini contoh kejadian yang ada di Desa ini soalnya kan saya kasun di daerah sini jadi kadang mereka itu minta tanggapan gitu ke saya buat cari jalan keluarnya. Pas saya tanya kok bisa kena pinjol gitu, katanya itu liat video di fb pas tergiur sama tawarannya, itu pas langsung transaksi pas ketagihan terus. Sebenarnya media sosial ini banyak baiknya tapi menurut saya itu juga tergantung yang menggunakannya. Apalagi kan kita disini banyak orang awam nya gampang banget tergiur sama yang konten konten yang ada di fb tiktok tu padahal gatau aja ternyata itu pinjol, video video bohong mangkanya kita harus hati-hati dalam memilih dan melihat konten-

konten di media sosial itu, biar masyarakat disini tidak terkecok lagi.”<sup>61</sup>

Ibu Ulfatul Hasanah juga menceritakan tentang beberapa kasus tentang dampak dari adanya konten-konten negatif di media sosial yang akhir-akhir ini terjadi di Desa Jebung Kidul:

“Banyak yang terjadi kasus seperti ini yang berawal dari penggunaan ponsel seperti menggunakan wa, fb, tiktok, jadi lebih mengumbar aib konten kontennya itu sehingga berpengaruh kepada keluarga saudara dan keretakan antar tetangga juga, di sini itu banyak juga ibu-ibu yang suka live tiktok gitu ada juga yang live tanpa sepengetahuan suaminya, jadi kan pas sesama keluarga tidak ada keterbukaan apalagi sampai ada yang ngajak kenalan lain jenis sampai pindah ke wa, dari situlah timbulnya orang ketiga pada keluarga”<sup>62</sup>

Tidak hanya itu Bapak Kepala Desa juga menuturkan bahwa pernah beliau mendapat laporang tentang hal seperti ini, beliau mengatakan:

“Saya pernah menerima laporan tentang hal gara-gara konten medsos seperti itu, itu terjadi karena ketidakpahaman masyarakat tentang masalah system, ada juga pengaduain nya itu di kode etik seperti masalah komunitas dan juga masalah pribadi yang sering kali di bawa bawa sampai ke media sosial, sehingga saya ini kadang dijadikan sebagai penengah dalam menyelesaikan masalah entah itu keluarga, masalah komunitas dan lain sebagainya. Bahkan ya kayak gini sampai ada yang berpisah, ya ini terjadi karena kesalahpahaman antara suami dan juga istri itu”<sup>63</sup>

Bapak Kepala Desa juga menambahkan tentang anak-anak remaja yang juga pernah terlibat konflik tentang hal seperti ini, beliau mengatakan:

---

<sup>61</sup> Bapak Mustafa, diwawancarai oleh penulis, rumah Bapak Mustafa, 27 April 2025

<sup>62</sup> Ibu Ulfatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, rumah Ibu Ulfatul Hasanah 29 April 2025

<sup>63</sup> Bapak Ali Samsidi, diwawancarai oleh penulis, rumah Bapak Ali Samsidi, 23 April 2025

“sama anak-anak remaja juga pernah terjadi, karena remaja kan skrng dalam masa perkembangan ya seperti adanya komunitas motor komunitas olahraga seperti silat biasanya kalok sudah ada masalah itu pas musuh-musuhan saling menjatuhkan lewat media sosial sehingga banyak timbul permasalahan, nah hal ini itu kadang sampe ke kedua orang tuanya, klok di Desa sini itu biasanya pas main sodor, biasanya mereka bikin konten di sebar di fb gitu.”<sup>64</sup>

Dampak yang terjadi juga imbasnya tidak hanya pada orang tua saja, akan tetapi sekarang banyak orang tua yang sudah mulai khawatir dengan tontonan anak-anak mereka, karena anak kecil itu gampang sekali meniru dengan apa yang ada disekitarnya, seperti apa yang sudah dijelaskan juga di atas media sosial ini memiliki sisi positif dan juga negatifnya.

Apalagi tentang tontonan anak-anak sekarang banyak sekali video dan konten-konten yang seharusnya tidak mereka tonton, oleh karena itu perlunya pendampingan yang penuh terhadap anak-anak,

Seperti yang dikatakan oleh ibu citra yaitu ibu rumah tangga dan juga guru di MTs yang ada di Desa Jebung Kidul dan memiliki 2 anak yang juga sering menggunakan gadget untuk menonton, anak pertama nya berumur 8 tahun sedangkan anak kedua masih balita, beliau mengatakan:

“Sebenarnya saya itu sangat khawatir sekarang ini mbak sama tontonan anak-anak, apalgi sekrg tu mereka lebih canggih sudah bisa searching sendiri uda pinter dan sangat-sangat di khawatirkan apalagi kalau di media sosial di youtube itu apalagi di short itu banyak tayangan yang cenderung meberikan konten konten negatif kayak bullying saling mengejek teman kayak gitu itu yang harus sering dikontrol harus sering didampingi lah kalau lagi main hp, karena saya itu pernah denger pas dia lagi nonton itu video nya

---

<sup>64</sup> Bapak Ali Samsidi, diwawancarai oleh penulis, rumah Bapak Ali Samsidi, 23 April 2025

nayangin kartun tapi ngomongnya itu kasar berkata jorok dan jelek”<sup>65</sup>

Masalah ini juga di tanggapinya oleh ibu Ummu hani, beliau menceritakan 2 anaknya yang juga suka menonton gadget:

“Pastinya saya itu ada perasaan khawatir karena takutnya dia melihat konten-konten yang belum pantas dia lihat eem karena konten yang beredar pada medsos yang sudah biasa anak-anak saya tonton itu terkadang iklan yang lewat itu atau konten yang keluar itu tentang pembelajaran-pembelajaran yg seharusnya tidak dia lihat seperti perkataan kotor atau konten-konten dewasa seperti itu. Jadi itu tdk pantas dilihat maka dari itu saya sangat khawatir”<sup>66</sup>

Dan permasalahan tersebut tentunya ada perubahan pada anak yang ia bawa ke lingkungannya pasti ada perubahan dan juga sikap dan tingkah laku anak. Sikap atau tingkah laku tersebut tentunya juga dapat mengganggu kebersamaan antara orang tua dan juga anak didalam keluarga.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Citra:

“Tentu saja pernah terjadi perubahan sikap kadang itukan anak-anak-klok sudah dengan gadgetnya lupa contohnya kemarin waktu lebaran keluarga lagi kumpul bukannya bercengkrama sesama keluarga tapi malah main hp nah itu yang mengganggu, kadang saya itu juga marahin anak saya soalnya kadang seharian asik banget itu nonton youtube short sampe males yang mau makan yang mau mandi, tapi saya itu juga kasi batasan ke anak saya bolehnya screen time itu hanya pada hari libur saja yaitu hari sabtu dan juga juma’at”<sup>67</sup>

Ibu Ummu Hani juga memberikan komentar tentang sikap dan perilaku pada anak:

<sup>65</sup> Ibu Citra, diwawancarai oleh penulis, di kantor guru MTs Miftahul Ulum 1 Jebung Kidul, 26 April 2025

<sup>66</sup> Ibu Ummu Hani, diwawancarai oleh penulis, rumah ibu Ummu Hani, 27 April 2025

<sup>67</sup> Ibu Citra, diwawancarai oleh penulis, di kantor guru MTs Miftahul Ulum 1 Jebung Kidul, 26 April 2025

“Perubahannya itu sangat nampak pada anak saya yang 1 itu terkadang dia itu berbohong dengan menirukan konten yg sudah pernah lihat kemudian itu dia praktekkan kepada orang tua nya ya berbohong itu, terus dia juga sering niruin konten-konten yang biasanya main game itu gamers nah itu kadang pas ngomong ada kata-kata kasarnya itu saya pernah denger pas anak saya main sama temennya, anak saya itu masih umur 7 tahun, kemudian anak saya yang kedua itu karena dia suka menonton super hero/avengers maka sikap prilaku yang suka di contoh seperti hulk, supermen yang suka tinju tinjuan suka mengerang salto dan lain sebagainya, maka itu Nampak sekali prilaku nya soalnya sering di contohkan pas misalnya kita lagi kumpul itu dia suka pukul atau tunju tinjuan sama kakek nenek abangnya auntynya juga di rumah itu, nah anak saya yg nomor 2 ini umurnya masih baru 2 tahun, dan saya ini tidak tau apa itu termasuk negatif atau positif untuk anak saya yang ke 2 ini”<sup>68</sup>

Dari beberapa hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan maka dapat dilihat dampak dari konten negatif yang banyak tersebar di media sosial yang itu dapat menyebabkan ketidakharmonisannya keluarga, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Perlunya kita dalam memilih dan memilah apa yang kita tonton dan juga apa yang akan kita unggah.

Media sosial ini merupakan platform yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan banyak orang dari penjuru dunia tidak hanya di lingkup negara saja. Oleh karena itu interaksi seperti ini harus dijaga dan dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antara keluarga dan bahkan terjadinya perselingkuhan.

Dampak dari konten negatif dapat banyak mengurangi kualitas interaksi antara anggota keluarga. karena waktunya itu banyak dihabiskan dengan menonton konten tersebut, apalagi keluarga yang mempunyai

---

<sup>68</sup> Ibu Ummu Hani, diwawancarai oleh penulis, rumah ibu Ummu Hani, 27 April 2025

konflik di media sosial sehingga emosi itu terkadang tidak dapat terkontrol.

Di Desa Jebung Kidul sudah banyak dampak-dampak yang terjadi akibat konten-konten negatif di media sosial entah dari apa yang mereka tonton atau dari apa yang mereka unggah, masalah yang seharusnya saling dibicarakan antar sesama keluarga malah di umbar-umbar sendiri ke media sosial. saat melihat medsos dan ada konten-konten yang suka menawarkan pinjaman online seperti kasus yang terjadi di Desa Jebung Kidul ini harus berhati-hati dan sebaiknya dilihat dulu asal-usulnya agar masalah seperti ini tidak terus berulang.

Paparan Konten-konten negatif pada anak-anak usia dini tentunya dapat memberikan pengaruh buruk dalam pembentukan karakter anak serta nilai-nilai pada anak. Karena mereka merupakan peniru yang ulung anak-anak itu gampang dan mudah sekali menyerap informasi dari apa yang ia tonton, lihat dan juga dengar. Oleh karena itu pendampingan pada anak saat sedang mengakses media sosial harus sering dilihat dan di perhatikan.

### **3. Pembahasan Temuan**

Dari hasil penyajian data yang sudah didapatkan setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya pada bagian ini yaitu proses untuk menganalisis data yang ada pada bab sebelumnya dengan data yang sudah di peroleh dilapangan yang dikatakan sebagai hasil dari penelitian.

Berikut temuan-temuan yang ditemukan dilapangan dengan teori yang dikaitkan pada hasilnya sebagai berikut:

**1. Bentuk Konten Negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.**

Berdasarkan dari hasil wawancara dan juga observasi yang sudah dilakukan di Desa Jebung Kidul bahwa bentuk-bentuk konten negatif di media sosial di Desa Jebung Kidul, masyarakat disana sudah banyak mengikuti perkembangan zaman, apalagi disana juga ada ketersediaan WiFi gratis yang dapat di akses di pasar rakyat Desa Jebung Kidul, disana juga terdapat cafe sehingga tempat nya sangat nyaman untuk di buat berkumpul dan bercengkrama sambil bermain media sosial. jadi ketersediaan internet di Desa tidak terbatas.

Di Desa ini dapat di temukan bahwa masyarakatnya sudah pandai bermain media sosial dan disana sudah sangat populer apalagi dengan adanya berbagai platform yang menciptakan berbagai macam fitur yang keren dan canggih yang ada di media sosial. Media sosial ini tidak selalu buruk ada dampak positifnya juga seperti yang sudah dikatakan beberapa narasumber, Penggunaan media sosial ini memang pasti ada positif dan negatifnya tergantung siapa yang menggunakannya.

Penggunaan internet menjadi media yang digunakan sebagai interaksi di media sosial hal ini sudah terjadi di seluruh penjuru dunia termasuk juga di Negara Indonesia. Di Indonesia perkembangan internet

ini terjadi sangat pesat. Hal ini selaras dengan penelitian yang dikembangkan oleh Shiefti Dyah Aylusi dalam bukunya bahwasannya hampir semua individu sekarang menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan teknologi internet.<sup>69</sup>

Penelitian oleh Aulia Fahima Addin juga memaparkan bahwa penggunaan media sosial disini juga karena adanya internet sehingga pengguna dapat dengan mudah dalam mengakses media sosial. Media sosial ini dapat memberikan seorang individu untuk membuat identitas online, untuk membangun jejaring sosial, yang juga dapat berinteraksi dengan orang lain.<sup>70</sup>

Kemajuan teknologi komunikasi telah memengaruhi kehidupan keluarga Desa, memungkinkan anggota keluarga terpisah tetap bisa terhubung kini jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghalang bagi keluarga yang mencari cara untuk tetap dekat dengan satu sama lain.

Salah satu kemudahannya yang sangat terasa yaitu dengan adanya kemudahan untuk menjalin komunikasi antar anggota keluarga, lewat aplikasi pesan instan, panggilan video dan adanya media sosial, orang tua dan anak-anak yang berada jauh dari rumah dapat tetap berhubungan secara real-time. Akan tetapi, disisi lain teknologi komunikasi juga dapat

---

<sup>69</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Media Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

<sup>70</sup> Aulia Fahima Addin, *Revolusi Industry 4.0: Pengaruh Internet dan Sosial Media Terhadap Anak dan Remaja*, (Unairnews, 3 Juli 2023) [https://unair.ac.id/post\\_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan](https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan) diakses pada 30 Desember 2024.

membawa tantangan tersendiri. Penggunaan media sosial dan internet yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian anggota keluarga dari interaksi tatap muka. Waktu yang seharusnya digunakan untuk berkumpul dan berkomunikasi langsung tergantikan oleh kegiatan online. Tak jarang hal ini menyebabkan kesenjangan di dalam keluarga, melemahkan ikatan emosional, menghambat komunikasi yang efektif.

Dan adanya paparan konten negatif dari internet dan media sosial juga dapat berdampak merugikan bagi kehidupan keluarga desa. Dengan adanya berita palsu, ujaran kebencian, saling menjatuhkan, dan beberapa konten tidak pantas dapat mencemari pikiran dan juga mengganggu hubungan harmonis antara keluarga, adanya hubungan dari orang ketiga seperti terjadinya perselingkuhan. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk bijak dalam menggunakan teknologi komunikasi dan mendiskusikan penggunaan teknologi tersebut secara terbuka, agar dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang dikaitkan dari teori di atas bahwa bentuk konten negatif di media sosial di Desa Jebung Kidul masyarakatnya ada yang terpapar konten negatif di media sosial, bentuk-bentuk konten negatif tersebut seperti masyarakat yang tidak bijak dan tidak bertanggung jawab, temuan yang terjadi di lapangan seperti kecanduan menggunakan gadget, dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa seringkali tanggung jawab mereka itu dilalaikan, dan banyaknya konten-konten hoaks yang berkeliaran di media sosial, adanya kasus sindir

menyindir yang sampai di buat konten sehingga adanya perselisihan antar warga, dan ada juga keluarga yang diganggu oleh orang ketiga yang kenalnya itu melalui media sosial apalagi jika orang tersebut lebih dari pasangannya sendiri, serta meningkatnya gaya hidup konsumtif karena mengikuti apa yang sekarang lagi viral terpengaruh sama iklan iklan yang gajelas dan ada juga yang meniru gaya hidup yang sedang trending di media sosial bahkan juga meniru gaya hidup tetangganya yang suka bikin konten di media sosial.

Bentuk konten negatif di media sosial yang terjadi pada anak-anak di Desa Jebung Kidul dapat di temukan bahwa adanya anak-anak yang sudah pandai mengakses media sosial seperti bermain tiktok dan upload video sendiri, dan ketergantungan menonton hingga anak-anak tersebut susah di atur seperti anak-anak sulit makan, selalu bermain, fokus pada gadgetnya, kurang belajar dan banyak bermain game, dan ada juga anak-anak yang sering kali menirukan kata kata yang sedang mereka tonton di media sosial seperti konten-konten di short youtube yang sering kali banyak kata-kata kasar dan kotor yang seharusnya tidak pantas mereka katakana saat semuanya. Pada saat wawancara juga ada banyak orang tua yang khawatir tentang tontonan dan konten-konten yang sering kali anak mereka lihat di media sosial.

Masyarakat Desa Jebung Kidul sudah banyak yang menggunakan media sosial agar mereka juga tidak ketinggalan zaman, dan tujuan dari penggunaan media sosial ini biasanya masyarakat itu banyak digunakan

untuk mencari hiburan dalam mengisi waktu yang kosong. Ada juga yang digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga yang jaraknya jauh, ada juga aktivitas ekonomi seperti jual beli online yang di jual dari makanan hingga benda dan ada juga benda yang hidup seperti hewan, mencari berita dan informasi di internet, dan juga untuk mengikuti trend apa yang saat ini sedang viral di luaran sana apalagi bagi kalangan remaja. Jadi penggunaan media sosial ini tergantung dengan bagaimana mereka menggunakannya apalagi dengan maraknya konten negatif yang sudah banyak tersebar di media sosial kita harus hati-hati dan harus dengan bijak saat bermain media sosial harus pandai memilah dan memilih konten yang pantas di tonton atau tidak.

Mengutip artikel yang ditulis oleh Jennifer Alexandra, bahwasannya terdapat beberapa media sosial atau jejaring sosial yang saat ini sedang populer di antaranya yaitu Facebook, Instagram, Telegram, dan Whatsapp, Youtube, Tiktok.<sup>71</sup> yang mana beberapa jejering media sosial tersebut banyak digunakan oleh masyarakat Desa Jebung Kidul.

Dari hasil penelitian ini terdapat temuan-temuan bahwa adanya bentuk konten negatif di media sosial di Desa Jebung Kidul penggunaan aplikasinya dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Facebook: digunakan dari berbagai kalangan dari ibu-ibu, bapak-bapak dan juga remaja, biasanya facebook ini digunakan untuk berkabar, saling unggah foto dan juga video, digunakan untuk berkabar kepada

---

<sup>71</sup> Jennifer Alexandra, Social Network, BINUS UNIVERSITY, Oktober 2021, <https://sis.binus.ac.id/2021/10/11/social-network/> diakses pada 31 Desember 2024.

kerabat keluarga dan juga teman yang jauh, jual-beli, dan ada juga untuk mencari hiburan.

- b. Whatsapp: menurut kepala Desa Jebung Kidul penggunaan Whatsapp ini yang banyak diminati, biasanya mereka itu membuat grub obrolan didalamnya entah obrolan dari keluarga, saudara, teman dan juga organisasi. Karena WA ini juga digunakan sebagai alat komunikasi utama.
- c. Tiktok: tiktok ini sangat populer, pada saat ini menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis penggunaan tiktok ini tidak hanya remaja saja bahkan ada anak-anak yang masih seusia TK sudah bisa mengakses tiktok, tidak hanya itu penggunaan tiktok ini juga diminati oleh ibu-ibu karena mereka sering live menggunakan tiktok.
- d. Youtube: penggunaan youtube ini juga banyak peminatnya dari anak-anak yang masih balita hingga orang tua, kalau anak-anak biasanya banyak menonton youtube short melihat kartun dan ada juga aplikasi youtube yang di khususkan untuk anak-anak.
- e. Instagram: penggunaan Instagram di Desa ini yaitu rata-rata anak-anak remaja.

Media sosial yang berkembang di Desa Jebung Kidul tergolong sangat pesat dan meluas yang peminatnya hampir seluruh lapisan usia dari balita, anak-anak, remaja hingga orang dewasa, akan tetapi tidak semua warga memiliki kesadaran dan kemampuan dalam memilih dan memilah konten yang dapat dikonsumsi. Baik itu konten positif atau konten negatif

yang ada di media sosial. dari hal-hal inilah akan timbul berbagai dampak sosial dan juga keluarga.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah banyak memengaruhi cara hidup masyarakat. Media sosial menjadi salah satu faktor utama yang secara perlahan membentuk perubahan dalam perilaku dan kepribadian individu. Akibatnya, terjadi pergeseran dalam nilai-nilai budaya, sikap, moral, bahkan norma sosial dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia sebagai negara dengan berbagai suku, budaya, adat, ras, dan kepercayaan, Indonesia memiliki peluang besar dalam mengalami perubahan sosial serta budaya, terutama karena pengaruh media sosial. Dari berbagai kelompok masyarakat yang ada, dapat kita lihat sekarang ini hampir semua kalangan di Indonesia kini menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, mencari informasi, sekaligus menyebarkannya ke seluruh dunia.<sup>72</sup>

Media sosial tidak mengenal adanya batas ruang dan waktu, mereka dapat bermain media sosial dimana saja kapan saja sesuai dengan apa yang mereka inginkan tidak ada Batasan tentang hal tersebut. Tidak dapat kita sangka bahwa media sosial ini dapat memberikan banyak dampak dalam kehidupan seseorang entah itu dampak positif ataupun dampak negatif, oleh karena itu penggunaan media sosial yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari itu sangat berpengaruh sehingga harus bisa menjaga batasan saat bermain media sosial seperti saat memberikan

---

<sup>72</sup> Lombok Indri Nitami, Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia Tahun 2000-sekarang, *kala mamca: jurnal Pendidikan sejarah*, vol.11, No.2, 2023 hlm 70.

komentar pada postingan orang lain, pada saat akan mengunggah dan membagikan konten di media sosial seperti yang terjadi di Desa Jebung Kidul ini.

Hal ini juga selaras dengan yang dikembangkan oleh Muthi' Ahmad dalam bukunya ia memaparkan bahwa media sosial saat ini tanpa sadar sudah banyak membawa beberapa implikasi dalam kehidupan masyarakat apalagi dalam berumah tangga. Dan media sosial ini juga dapat memberikan berbagai manfaat akan tetapi tergantung bagaimana individu itu sendiri dalam bermain media sosial.<sup>73</sup> seperti di Desa Jebung Kidul ini Sebagian media sosial digunakan untuk pekerjaan, bisnis, info jual beli. bahkan saat ini media sosial juga bisa menemukan teman baru, menemukan pasangan hidup di media sosial pun sekarang juga bisa. Maka dari itu perkembangan media sosial ini banyak membawa perubahan pada masyarakat sehingga banyak mengalami perubahan dari segi budaya, etika, serta norma. Oleh karena itu pentingnya masyarakat untuk mengetahui dan berhati-hati dalam menggunakan dan bermain media sosial dengan meningkatkan literasi digital pada setiap individu tau keluarga.

## **2. Dampak yang terjadi dari konten negatif di Media Sosial terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Jebung Kidul, Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowso**

---

<sup>73</sup> Muthi' Ahmad, *Fenomena Medsos*, (Bogor: Guepedia,2019), 51.

Setelah melakukan penelitian di Desa Jebung Kidul akhirnya peneliti dapat menemukan temuan yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan menggunakan berbagai data yaitu salah satunya dengan menggunakan Teknik wawancara dan juga dokumentasi tentang dampak konten negatif media sosial terhadap keharmonisan keluarga yang ada di media sosial.

Berbagai platform yang ada di media sosial yang berbasis web seringkali menawarkan penggunaannya untuk saling berinteraksi seperti dengan mengirimkan percakapan melalui pesan, email, panggilan video, telepon, berbagi file, blog, grup, membuat konten lalu di posting di sosial media dan lain sebagainya. Hal ini membuat penggunaannya juga membuat profil pribadi dengan mengunggah foto dan menjalin pertemanan dengan yang lainnya.

Akan tetapi di Desa ini ada juga yang terkena dampak dari bahayanya konten yang ada di media sosial yang itu menyebabkan keretakan didalam keluarga, seperti contoh kasus yang diceritakan oleh beberapa narasumber. Dampak nya ini juga tidak hanya kepada orang tua saja akan tetapi ada juga anak-anak karena sudah banyak orang tua yang sudah mulai khawatir dengan tontonan yang sering kali anak lihat di media sosial.

Paparan dari konten negatif di era digital seperti adanya kekerasan, pornografi, penipuan online, atau pesan-pesan yang dapat merendahkan orang lain melalui media sosial, dari paparan ini yang dapat membuat

rusaknya moral dan nilai-nilai didalam hubungan, dan juga hal ini dapat meningkatkan resiko konflik dalam keluarga.<sup>74</sup>

Seperti yang di jelaskan oleh Herry Syafrial dalam bukunya bahwa konten negatif yang ada di media sosial saat ini dapat disebut juga dengan konten illegal yang mana juga sudah dijelaskan dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik yang telag di ganti melalui UU No 19 Tahun 2016 (UU ITE) dijelaskan bahwa informasi atau dokumen elektronik yang berpotensi melanggar asusila, perjudian, penghinaan, pencemaran nama baik, pemerasan dan juga adanya berita bohong yang menyesatkan sehingga membuat kerugian pada penggunanya.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang terjadi di Desa Jebung Kidul menemukan beberapa temuan-temuann yang cukup signifikan dari dampak bahayanya konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga:

a. Ketidakpuasan terhadap diri sendiri.

seringkali ketika kita melihat konten konten yang ada di media sosial dengan membandingkan sosial dan juga *body image*. Dengan membandingkan fisik dan juga gaya hidup seseorang dengan diri sendiri sehingga terpengaruh terhadap kesempurnaan yang ditampilkan dalam konten di media sosial tersebut sehingga dirinya selalu merasa

---

<sup>74</sup> Muhammad Husni Abdullah Pakarti, "Dampak Teknologi Dan Media Sosial Terhdap Tingkat Perceraian Di Era Digital (Studi Kasus Pada Pasangan Millennial)", *As-Sakinah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 1 No 2, Nopember 2023, 164.

<sup>75</sup> Herry Syafrial, *Literasi Digital*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023), 49.

kurang, dan tidak jarang juga ingin lebih menyaingi dengan orang yang ada di konten tersebut. Hal ini yang membuat ketidakpuasan diri sendiri atau kepada pasangannya sehingga mempengaruhi kestabilan keluarga.

b. Gangguan komunikasi.

Konten negatif seringkali membuat komunikasi menjadi buruk, ketika seorang individu sudah terpapar pada informasi yang merusak seperti berita negatif atau konten provokatif di media sosial. Hal ini lah akan membuat ketegangan dan konflik dalam keluarga sehari-harinya.

c. Berkurangnya interaksi antara keluarga.

Seseorang individu yang sudah kecanduan terhadap media sosial biasanya waktunya akan sering digunakan untuk update status, memposting foto, membuat konten dan lain sebagainya. Yang seharusnya waktu tersebut digunakan untuk berinteraksi dengan keluarga malah terbuang sia-sia waktunya.

d. Pengaruh terhadap anak.

Anak-anak yang terpapar konten negatif seperti pornografi atau kekerasan dapat membuat tingkah lakunya tidak sesuai dengan nilai-nilai keluarga. hal ini dapat membuat jarak emosional di dalam keluarga karena membuat ketidakcocokan dengan harapan orang tua.

e. Hubungan antara lawan jenis

Hal ini mengantarkan seorang individu dalam berbuat keburukan seperti melakukan zina, selingkuh atau sesuatu yang membuat

rusaknya rumah tangga seseorang yang dapat memicu perceraian. Hal ini karena gambar-gambar wanita yang fulgar atau penampilan wanita yang berpakaian sexi, seperti konten-konten wanita yang berjoget-joget dengan pakaian sexi dan di upload di media sosial, sehingga menimbulkan *kholwat* pada orang yang melihat konten tersebut.<sup>76</sup>

f. Penipuan online.

Penipuan online ini seperti konten-konten yang menawarkan pinjaman uang yang menggiurkan di media sosial, sehingga apabila seorang individu tersebut akan merasa ketagihan dan tidak sadar jika dirinya sedang ditipu, seperti permasalahan pinjol hal itu dapat membuat keutuhan rumah tangga menjadi hancur karena merosotnya ekonomi keluarga.

Menurut Abdul Rahman Ghazali perkawinan dalam agama Islam memiliki tujuan untuk mendirikan keluarga yang harmonis, Bahagia sejahtera.<sup>77</sup> Mengutip artikel dari Yufi Cantika bahwa Keluarga yang harmonis itu disebut juga keluarga *Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*, 3 kata ini memiliki arti yang berbeda-beda yaitu Sakinah memiliki arti damai, tenang, ketenangan, selanjutnya ada mawaddah yang memiliki arti

<sup>76</sup> Ahmad Muthi' Uddin, "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga; Studi Kasus di Pengadilan Agama Kota Kediri", *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 3 No 2, Juni 2021, 141

<sup>77</sup> Suhairi, "Keharmonisan Keluarga" *Jurnal Mabahits*, Vol 4 No 1, 2018, 86.

kasih sayang dan cinta antar sesama pasangan dan terakhir ada rahmah yaitu suatu rahmat, rezeki dan ampunan dari Allah Swt.<sup>78</sup>

Dari pemamparan data di atas yang juga sudah dikaitkan dengan teori dari beberapa ahli maka dapat kita ketahui bahwa seharusnya didalam keluarga itu harus memiliki rasa kasih sayang, adanya ketenangan dan kedamaian di dalam keluarga sehingga keluarga itu dapat harmonis dan tujuan dari pernikahan yaitu *Sakinah mawaddah warahmah* akan tercapai. masyarakat Desa Jebung Kidul yang sudah terpapar dengan konten negatif yang ada di media sosial dan juga kecanduan dalam bermedia sosial maka akan kurang interaksi dan komunikasi antara sesama keluarga sehingga dalam keluarga banyak yang berselisih paham. Dari hal itulah keluarga yang seharusnya harmonis Bahagia aman tentram malah hancur hal ini menjadi tidak sesuai dengan tujuan dari pernikahan dalam islam maupun dalam KHI dan juga UU perkawinan.

Temuan-temuan pada penelitian ini dikembangkan dengan teori Gunarsa dan Latipun bahwasannya keluarga itu harus menekankan pada konsep keluarga yang harmonis, keluarga yang saling terbuka, saling bisa memahami, dan dapat menerima apa adanya antar sesama keluarga, yang dapat memberikan nilai-nilai pola pemikiran, serta Kesehatan mental antara keluarga.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini yang dilakukan di Desa Jebung

---

<sup>78</sup> Yufi Cantika, Arti Sakinah Mawaddah Warahmah (Samawa), <https://www.gamedia.com/literasi/arti-sakinah-mawaddah-warahmah/?srsltid=AfmBOooFecEKfbd3-axuk-4kBs0Ma9Ri70m5sZt677dEovlYqYbhsPX1> diakses pada 24 Desember 2024.

<sup>79</sup> Dian Yulviani. "Sosiologi Hukum" (Banten: Yayasan Berkah Aksara Cipta Karya, 2023), 102.

Kidul bahwa seharusnya didalam keluarga itu terdapat banyak kasih sayang, saling memahami, mengasihi, dan juga dukungan antara keluarga serta adanya komunikasi yang baik agar keluarga tetap harmonis dan tidak terjadi perpecahan. Dari sini sudah dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara teori dan penerapannya langsung di lapangan karena tidak sejalan.

Dalam temuan ini juga dikaitkan dengan teori dari Sadd al-Dzari'ah yaitu perbuatan yang pertamanya memiliki niat yang baik akan tetapi dapat berakhir dengan keburukan.<sup>80</sup> dalam konsep ini sangat menekankan pencegahan dari Tindakan yang dapat membuat kerusakan (mafsadah), meskipun tadinya Tindakan itu di perbolehkan (mubah). Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menjadi jalan (dzari'ah) dalam rusaknya komunikasi antara keluarga, seperti permasalahan-permasalahan yang ditemukan di Desa Jebung Kidul karena adanya masyarakat yang sudah mulai terpapar konten-konten negatif yang ada di media sosial.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa narasumber dengan melihat beberapa pandangan dari tokoh tokoh masyarakat dan juga dari masyarakatnya sendiri di Desa Jebung Kidul, serta observasi penggunaan media sosial yang ada di kehidupan sehari-hari, dapat ditemukan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan dampak konten negatif media sosial terhadap keharmonisan keluarga yang dikaitkan dengan aspek-aspek menurut teori Gunarsa tentang

---

<sup>80</sup> Ramadani Siregar, Pendekatan Saddu Al-Dzari'ah Dalam Studi Islam, *Jurnal Lentera*, vol 22 No 1, 2023, hlm 46.

keharmonisan keluarga antara lain yaitu perlunya kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, mempunyai waktu Bersama antar anggota keluarga, dialog atau komunikasi efektif yang ada didalam keluarga. Dialog atau komunikasi yang efektif terdapat beberapa jenis seperti menyediakan cukup waktu untuk berkomunikasi, menjadi pendengar yang baik antar anggota keluarga, mempertahankan kejujuran antar anggota keluarga<sup>81</sup>

Dari hasil temuan-temuan di atas yang sudah dikaitkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa: Yang pertama, adanya gangguan komunikasi dan juga konflik antar keluarga, banyak narasumber yang mengatakan bahwa paparan dari konten negatif ini datangnya dari berita hoaks, ujaran kebencian, konten penipuan, saling sindir, konten-konten yang dapat menimbulkan adanya orang ketiga seperti mengunggah sesuatu yang seharusnya tidak di unggah sehingga menimbulkan ketertarikan bagi orang yang melihatnya, adanya konten konten yang saling adu kecantikan dan juga kekayaan. Hal ini sesuai dengan teori Gunarsa yang menyatakan keharmonisan keluarga ini sangat bergantung pada komunikasi dan interaksi keluarga yang sehat dan jarang terjadi ketegangan.

Kedua, mengupayakan pencegahan dengan penerapan Sadd al-Dzariyah. Yaitu dengan memberikan batasan dalam mengakses media sosial dengan melakukan penyaringan konten sebagai Langkah preventif. Hal ini yang mencerminkan prinsip Sadd al-Dzariyah dengan menutup

---

<sup>81</sup> Cintami Fatmawati, *keharmonisan keluarga pasca krisis*, (pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021). 18.

potensi yang akan menyebabkan kerusakan, meskipun pada dasarnya menggunakan media sosial itu sangat diperbolehkan. Mengedukasi masyarakat terutama pada keluarga tentang penggunaan media sosial mengenai konten-konten yang layak atau tidak layak ditiru dan dicontoh.

Ketiga, peran edukasi dan kesadaran dalam keluarga, hal ini menunjukkan bahwa keluarga yang sadar akan pentingnya literasi digital dalam menangani konten negatif di media sosial dapat menjaga keharmonisan keluarga dengan menjaga komunikasi antara keluarga dengan menggunakan komunikasi yang sehat dan bijak, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gunarsa. Dan pendekatannya ini menggunakan Sad al-Dzariyah karena meminimalisir adanya kerusakan yang dapat muncul dari penggunaan media sosial ini. Untuk kedua orang tua juga sangat penting menjaga dan menemani anak saat mereka sedang melihat video yang ada di media sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, disini peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk konten negatif di media sosial yang ada di Desa Jebung Kidul saat ini yang juga menjadi korban paparan dari konten negatif tidak hanya orang dewasa saja akan tetapi dari semua kalangan dari yang muda hingga yang tua, dari mulai balita, anak-anak hingga sampai orang tua. Dan bentuk konten negatif di media sosial yang ada di Desa Jebung Kidul yaitu: dengan adanya perselingkuhan yang dilakukan di media sosial, keluarga yang diganggu oleh orang ketiga yang kenal melalui media sosial karena sering melihat akun nya dan apalagi orang tersebut lebih dari pasangannya sendiri, adanya ujaran kebencian seperti saling sindir antar anggota keluarga teman dan saudara sehingga menyebabkan perselisihan, adanya konten-konten hoaxes, serta meningkatnya gaya hidup konsumtif gara-gara sering mengikuti trend yang sekarang lagi viral dan terpengaruh konten atau iklan yang ada di media sosial. Masyarakat Desa Jebung Kidul banyak menggunakan aplikasi media sosial seperti: yang teratas ada Whatsapp karena digunakan sebagai alat komunikasi, selanjutnya ada Facebook biasanya digunakan sebagai upload foto dan video tentang hiburan, *life updates*, ada juga youtube biasanya masyarakat banyak

menggunakan youtube digunakan untuk menonton video tutorial, melihat konten youtuber, ceramah, dan juga membuat konten di youtube, terakhir ada Instagram peminatnya paling banyak remaja saja, terakhir ada Tiktok biasanya banyak yang live di akun tiktok nya itu dan bikin konten juga.

2. Paparan konten negatif di media sosial yang terjadi di Desa Jebung Kidul karena adanya permasalahan seperti ketidakpuasan terhadap diri sendiri, gangguan komunikasi, berkurangnya interaksi antara anggota keluarga, pengaruh terhadap anak, hubungan antara lawan jeni (perselingkuhan), penipuan online dan judi online. karena hal inilah yang dapat mengganggu keharmonisan yang terjadi di dalam keluarga sehingga komunikasi jarang terjadi antar anggota keluarga. Kurangnya pengetahuan digital bagi masyarakat di Desa Jebung Kidul dalam bermain media sosial dengan bijak sehingga ada yang terpapar dan terpengaruh konten-konten negatif yang ada di media sosial.

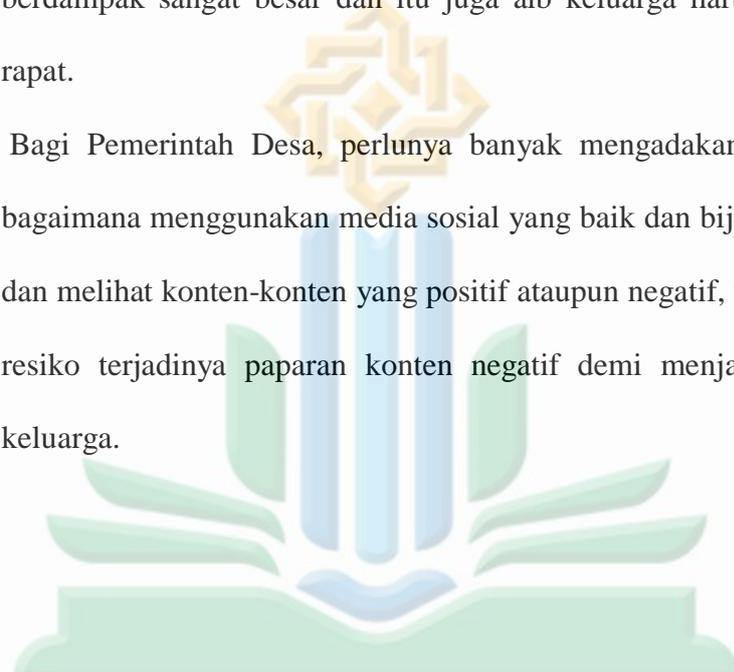
## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis tentang penelitaian yang dilakukan di Desa Jebung Kidul yaitu:

1. Bagi keluarga di Desa Jebung Kidul, perlunya untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan dan literasi digital dalam menggunakan media sosial, dan hal itu juga harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk terciptanya keluarga yang harmonis. Serta harus bisa memilih dan mengunggah konten-konten yang seharusnya boleh ditayangkan atau tidak, jika terdapat konten yang negatif maka skip saja atau dijadikan

pelajaran saja. Dan masalah yang seharusnya hanya diketahui oleh keluarga lebih baik tidak disebarluaskan ke media sosial karena hal itu berdampak sangat besar dan itu juga aib keluarga harus di tutup rapat-rapat.

2. Bagi Pemerintah Desa, perlunya banyak mengadakan edukasi tentang bagaimana menggunakan media sosial yang baik dan bijak dngan memilih dan melihat konten-konten yang positif ataupun negatif, untuk mengurangi resiko terjadinya paparan konten negatif demi menjaga keharmonisan keluarga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

- Ahmad, Muthi'. *Fenomena Medsos*, Bogor: Guepedia, 2019.
- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Media Sosial*, Jakarta: kencana, 2016.
- Djaali, pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: penerbit PT Grasindo, 2008.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Farmawati Cintami. *Keharmonisan Keluarga Pasca Krisis*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Ganinu, Maryam B. "Pengantar Metode Penelitian", Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021, 115
- Hartono, Jogiyanto, Ahmad Zaki, BM. Purwanto, Catur Sugianto. *Observasi Partisipasi Sebagai Metode Pengumpulan Data*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Ja'far, Kumedi. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Bandar Lampung : arjasa pratama, 2021.
- Latif, Das'ad. *New Media dan Dakwah*, Jakarta: quanta 2024.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sahara, Elfi, Ketut Wiradnyana, Dien Meidiana, Khoirul Hakim, Zulkarnain. *Harmonius Family*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Solikin, Nur. *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Syafrial, Herry. *literasi digital*, Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Usaman, Musrayani. *Ruang lingkup sosiologi keluarga*, PT. Nas Media Indonesia Anggota IKAPI, September 2024.

Yulviani, Dian. *sosiologi hukum*, banten: yayasan berkah aksara cipta karya, 2023.

Octarina, Nynda Fatmawati, Amirul Faqih Amza. *Media Sosial dan Anak*, Banyumas: CV. Amerta Media, 2021.

### **Jurnal, Artikel, Skripsi**

Amri, M. Saeful, Tali Tulab. “Tauhid: Prinsip Keluarga Dalam Islam (Problem Keluarga Di Barat)”, *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 1, No. 2, April 2018.

Daharis, Ade. “Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Penyebab Perceraian”, *Jurnal kolaboratif sains*, volume 7 issue 2 february 2024.

Fitriani, Suciana, Sya'roni, Massuhartono. “Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Kota Baru, Kota Jambi” *Jurnal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol 4 No 1 Juni 2020.

Hamid, Muhammad Farhansyah. “Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif”, *Dharmasisya Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, Vol 2,

Huda, Mahmud, Thoif. “Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Perspektif Ulama Jombang”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 1, Nomor 1, April 2016.

Khairunnisa. “Dampak Pola Komunika Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah 2019.

Mahfid, Aliyil. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus DiDesa Tembrak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)”, Skripsi IAIN Kedeiri, 2022

Milawati, Ramlan Thalib, Akhmad Fauzan. “Problematika Masyarakat Kecamatan Sungai Tabukan Terhadap Dampak Negative Media Sosial Dalam Keharmonisan rumah tangga”, *Al-furqon: jurnal Agama, sosial dan budaya*, Vol 2 No 5, 2023.

Muthi' Uddin, Ahmad. “Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga; Studi Kasus di Pengadilan Agama Kota Kediri”, *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 3 No 2, Juni 2021

Ningsih, Margia. “Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Di Desa Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)” Skripsi IAIN Bengkulu, 2016.

Nitami, Lombok Indri, “Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia Tahun 2000-sekarang” kala mamca: *Jurnal Pendidikan sejarah*, vol 11, No 2, 2023.

Pakarti, Muhammad Husni Abdullah. “Dampak Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Tingkat Perceraian Di Era Digital (Studi Kasus Pada Pasangan Millenial)”, *As-Sakinah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 1 No 2, Nopember 2023,

Perwirawati, Elok. “Menyikapi konten negative pada platform media sosial tiktok” *jurnal kaganga*, vol 7 No 1, april 2023.

Sahira, Dinda Zalfa. “Pengaruh Intensi Mengakses Konten Negative Media Digital Terhadap Bullying Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Pujer” Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim, 2022,

Sainul, Ahmad. “Konsep keluarga Harmonis Dalam Islam” *Jurnal Al-maqasid*, vol 4 no 1, 2018.

Siregar, Ramadani. Pendekatan Saddu Al-Dzari’ah Dalam Studi Islam, *Jurnal Lentera*, vol 22 No 1, 2023

Suandra, Tria Swandevi. “Analisis Pengaruh Visibility, Metavoicing, Guidance Shopping, Immersion, Social Presence, Dan Telepresence Terhadap Purchase Intention Pada Tiktok Live Streaming Shopping Berrybenka” (Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara, 2022).

Suhairi. “Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Mabahits*.

### Website Media Sosial

“Jenis-Jenis Media Sosial dan Contohnya Yang Cocok Untuk Beriklan” Stick earn (Blog), <https://www.stickearn.com/insights/blog/jenis-jenis-media-sosial>

Addin, Aulia Fahima. “revolusi industry 4.0: pengaruh internet dan sosial media terhadap anak dan remaja”, (unairnews, 3 juli 2023) [https://unair.ac.id/post\\_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan](https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-revolusi-industri-4-0-pengaruh-internet-dan-sosial-media-terhadap-anak-dan-remaja/#:~:text=Adan).

Alexandra, Jennifer. “*Social network*”, Binus University, oktober 2021, <https://sis.binus.ac.id/2021/10/11/social-network/>.

Aqilah, Rifdah. “Pengaruh media sosial terhadap keharmonisan keluarga” kompasiana (blog). Juni 18, 2023,

<https://www.kompasiana.com/rifdahaqilah/648e7fa14addee6ee60f6cd2/pe-ngaruh-media-sosial-terhadap-keharmonisan-keluarga>.

Cantika, Yufi. “Arti sakinah mawaddah warahmah (samawa)”, <https://www.gramedia.com/literasi/arti-sakinah-mawaddah-warahmah/?srsltid=AfmBOooFecEKfbd3-axuk-4kBs0Ma9Ri70m5sZt677dEovlYqYbhsPX1>.

Reforma, Yogi Era. Rifa Nabilah Putri. “konten negative di media sosial : kerikil tajam dalam pembinaan kebahasaan pada anak ” (duta bahasa provinsi lampunh, 2023) [Konten Negatif di Media Sosial: Kerikil Tajam dalam Pembinaan Kebahasaan pada Anak - Kantor Bahasa Provinsi lampung](#).

Riadi, Muchlisin. “Keharmonisan keluarga (pengertian, aspek, factor yang mempengaruhi dan cara meningkatkan)”, kajian pustaka.com (blog) april 16, 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/keharmonisan-keluarga.html>

Wikipedia, “Media Sosial”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) .

### **Undang-Undang dan KHI**

Sekretaris Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia, tentang Perkawinan No1 Tahun 1974.

Kompilasi Hukum Islam (KHI). Jakarta: Permata Press, 2003.

### **Terjemahan Al-Qura'an**

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019)



LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIKS PENELITIAN

## DAMPAK KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO)

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Objek Penelitian	Pendekatan Penelitian	Metode Penelitian	Output
Dampak Konten negatif di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penggunaan media sosial di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?</li> <li>2. Apa saja dampak yang terjadi dari konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Jebung Kidul Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten Negatif di media sosial</li> <li>2. Keharmonisan Keluarga</li> </ol>	Penelitian Kualitatif Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian lapangan <i>field research</i></li> <li>2. Sumber data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data primer: melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, agama, orang tua dan masyarakat sekitar yang ada di Desa tersebut terkait tentang bagaimana pandangan mereka dari dampak konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga.</li> <li>b. Data skunder: Peneliti menggunakan literatur, artikel, dan juga jurnal yang juga membahas tentang pengaruh dari dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga seperti yang ada pada sumber sumber yang relevan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso.</li> <li>2. Untuk mengetahui dampak apa saja dari konten negatif di media terhadap keharmonisan keluarga.</li> </ol>

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Wawancara kepada  
Bapak Kepala Desa



Wawancara kepada  
Ibu Fifi



Wawancara kepada  
Ibu Citra



Wawancara kepada  
Ibu Ulfatul Hasanah



Wawancara kepada  
Bapak Mustafa



Wawancara kepada  
Ibu Ummu Hani

### Pedomanan wawancara

Kepala Desa

1. Sejauh mana penggunaan media sosial yang ada di Desa Jebung Kidul, dan apakah warga di Desa Jebung Kidul ini aktif menggunakan media sosial?
2. Media sosial apa yang banyak digunakan oleh masyarakat Desa?
3. Menurut bapak apakah penggunaan media sosial di Desa ini lebih banyak memberikan dampak negatif atau dampak positif?
4. Apakah bapak pernah menerima laporan atau keluhan warga Desa tentang terkait konten negatif yang ada di media sosial misalnya adanya hoaks, ujaran kebencian, penipuan, fitnah dsb.?
5. Bagaimana dampak konten negatif yang sering kali beredar di media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa, apakah ada permasalahan konflik atau permasalahan sosial lainnya akibat permasalahan ini?
6. Apakah bapak pernah melihat perubahan dalam perilaku sosial atau kebiasaan masyarakat Desa yang bapak amati sebagai akibat dari konten negatif di media sosial? Seperti misalnya lebih banyak waktu yang dihabiskan di ponsel daripada dengan keluarga?
7. Apakah warga Desa sering terlibat dalam konflik atau perdebatan yang dipicu oleh konten yang dibagikan di media sosial? Seperti apa biasanya konflik tersebut?
8. Apa warga Desa ini ada yang berpisah atau bercerai yang itu disebabkan oleh media sosial, kalau misal ada contoh konflik nya itu seperti apa?

9. Apakah ada anak-anak atau remaja yang terlibat atau pernah terjadi konflik karena adanya konten negatif yang sering beredar di media sosial?
10. Apakah ada program atau kegiatan di Desa yang ditujukan untuk memberikan edukasi kepada warga, terutama kepada keluarga tentang bijak dalam menggunakan media sosial?
11. Apa ada harapan bapak untuk masa depan penggunaan media sosial di Desa ini, terutama didalam menjaga keharmonisan keluarga?

Tokoh agama/tokoh masyarakat

1. Bagaimana bapak/ibu melihat perkembangan media sosial pada saat ini?
2. Media sosial apa yang biasanya banyak digunakan oleh masyarakat Desa Jebung Kidul?
3. Apa ada manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat tentang penggunaan media sosial?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui konten-konten negatif yang ada di media sosial yang berdampak pada kehidupan keluarga di Desa ini?
5. Apakah ada kasus atau contoh nyata yang ada di Desa yang menunjukkan terjadinya konflik atau keretakan dalam rumah tangga akibat media sosial?
6. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang perubahan yang terjadi pada anak-anak dan juga remaja di Desa setelah maraknya konten negatif?
7. Apa dampak yang marak terjadi di Desa akibat adanya konten negatif media sosial?

8. Apa ada harapan bapak/ibu terhadap anak-anak yang terpengaruh media sosial dan juga terjadap masyarakat dalam menggunakan media sosial yang bijak?

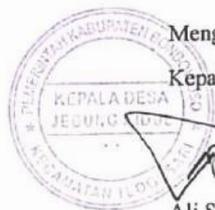
Orang tua

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang perkembangan media sosial saat ini?
2. Apakah anak bapak/ibu menggunakan media sosial? jika iya sejak usia berapa kira kira?
3. Apakah bapak/ibu pernah merasa khawatir dengan apa yang anak-anak lihat atau lakukan di media sosial?
4. Menurut bapak/ibu apa ada perubahan sikap atau perilaku anak setelah aktif di media sosial?
5. Apakah bapak/ibu pernah mendengar adanya konten negatif di media sosial yang berdampak kurang baik untuk keluarga?
6. Apakah bapak/ibu pernah mengganggu komunikasi kebersamaan dalam keluarga?
7. Bagaimana bapak/ibu mengatur atau membimbing anak dalam menggunakan media sosial?
8. Apakah bapak/ibu pernah berdiskusi terhadap anak tentang hal-gal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di media sosial?

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI DESA JEBUNG KIDUL KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN**  
**BONDOWOSO**

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	23 April 2025	Meminta izin dan menyerahkan surat kepada Kepala Desa Jebung Kidul	Bapak Ali Samsidi	
2.	23 April 2025	Wawancara kepada Bapak Kepala Desa	Bapak Ali Samsidi	
3.	24 April 2025	Meminta profil Desa Jebung Kidul	Bapak Saiful	
4.	26 April 2025	Wawancara kepada Orang Tua/Masyarakat	Ibu Citra	
5.	27 April 2025	Wawancara Tokoh Masyarakat	Bapak Mustafa	
6.	27 April 2025	Wawancara kepada Orang Tua/Masyarakat	Ibu Ummu Hani	
7.	29 April 2025	Wawancara kepada Tokoh Agama	Ibu Ulfatul Hasanah	
8.	29 April 2025	Wawancara kepada Masyarakat	Ibu fifin	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



Mengetahui,

Kepala Desa Jebung Kidul

  
 Ali Samsidi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005  
 e-mail: syariah@uinkhas.ac.id Website: www.isyariah.uinkhas.ac.id



No : B- 70/Un.22/D.2/KM.00.10.C/ 2 / 2025 17 Februari 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Lapangan

Yth. Kepala Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso  
 Di

Tempat

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana Strata Satu di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin kegiatan penelitian lapangan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Naila Madani  
 NIM : 212102010071  
 Semester : 7 ( Tujuh )  
 Prodi : Hukum Keluarga  
 Judul Skripsi : Dampak Bahaya Konten Negatif Di Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso)

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

  
 Dekan,  
 Wildani Hefni





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
KECAMATAN TLOGOSARI  
**DESA JEBUNG KIDUL**  
Jl. KH. A. Joefri No. 03 Desa Jebung Kidul Kec. Tlogosari

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 141 / 174 / 430.11.3.4 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ALI SAMSIDI  
Jabatan : Kepala Desa Jebung Kidul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama lengkap : NAILA MADANI  
Tempat tgl.lahir : Bondowoso, 2 Desember 2002  
Nim : 212102010071  
Program Studi : S1 Hukum Keluarga  
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Jebung Kidul pada tanggal 23 April 2025 sampai 29 April 2025, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Dampak bahaya konten negatif di media sosial terhadap keharmonisan keluarga ( Studi kasus di desa jebung kidul Tlogosari Bondowoso ).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan bagi yang berkepentingan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jebung Kidul, 29 April 2025  
Kepala Desa Jebung Kidul  
  
**ALI SAMSIDI**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Madani

NIM : 212102010071

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan **sebenarnya** bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur –unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 21 Mei 2025



Naila Madani

**BIODATA PENULIS**

Nama : Naila Madani  
 Tempat/Tgl Lahir : Bondowoso, 02 Desember 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jebung Kidul, Tlogosari, Bondowoso  
 NIM : 212102010071  
 Prodi : Hukum Keluarga  
 Fakultas : Syariah  
 Email : [nailamadani02@gmail.com](mailto:nailamadani02@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan:**

TK Miftahul Ulum 1	2008-2009
MI Miftahul Ulum 1	2009-2015
MTs Nurul Jadid Paiton	2015-2018
MA Nurul Jadid Paiton	2018-2021
UIN KHAS Jember	2021-2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R